

**KEBIJAKAN INTERNAL MADRASAH
DALAM MEMENUHI KEPUASAN ORANG TUA SISWA
DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 KULON PROGO**



Oleh
SUDARMAN
NIM : 16204080021

TESIS

**Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Konsentrasi Guru Kelas**

YOGYAKARTA

2018

PERSYARATAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sudarman
NIM : 16204080021
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Konsentrasi : Guru Kelas

menyatatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penulisan/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 3 Nopember 2018

Saya yang menyatakan,



PERSYARATAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sudarman
NIM : 16204080021
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Konsentrasi : Guru Kelas

menyatatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 3 Nopember 2018

Saya yang menyatakan,



Sudarman

NIM : 16204080021



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax, (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

PENGESAHAN

Nomor : B-135/Un.02/DT/PP.01.1/12/2018

Tesis Berjudul : KEBIJAKAN INTERNAL MADRASAH DALAM MEMENUHI KEPUASAN ORANG TUA SISWA DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 KULON PROGO

Nama : Sudarman

NIM : 16204080021

Program Studi : PGMI

Konsentrasi : Guru Kelas

Tanggal Ujian : 28 November 2018

Telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Yogyakarta,

19 DEC 2018



**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul

: KEBIJAKAN INTERNAL MADRASAH DALAM MEMENUHI
KEPUASAN ORANG TUA SISWA DI MADRASAH IBTIDAIYAH
NEGERI I KULON PROGO

Nama : Sudarman

NIM : 16204080021

Prodi : PGMI

Konsentrasi : Guru Kelas

telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah

Pembimbing /Ketua : Dr. Andi Prastowo, M.Pd.I

Penguji I : Dr. Imam Machali, M.Pd

Penguji II : Dr. Zainal Arifin, M.SI

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 28 November 2018

Waktu : 10.00 – 11.00

Hasil/ Nilai : A-

IPK : 3.71

Predikat : Memuaskan /Sangat Memuaskan/Dengan Pujian



Handwritten signatures of the three examiners are placed to the right of the logo, each enclosed in a small circle. The signatures are in black ink and appear to be in Indonesian.

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr.wb.

- Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul :

KEBIJAKAN INTERNAL MADRASAH DALAM MEMENUHI KEPUASAN ORANG TUA SISWA DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 KULON PROGO

yang ditulis oleh :

Nama	:	Sudarman
NIM	:	16204080021
Jenjang	:	Magister (S2)
Program Studi	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Konsentrasi	:	Guru Kelas

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 6 Nopember 2018

Pembimbing
Dr. Andi Prastowo, M.Pd.I

ABSTRAK

SUDARMAN, Kebijakan Internal Madrasah Dalam Memenuhi Kepuasan Orang Tua Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kulon Progo, *Tesis*, Yogyakarta: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.

Latar belakang penulisan ini adalah pentingnya pendidikan di era globalisasi, dimana orang tua mengharapkan bahwa anak disamping harus menguasai berbagai ilmu pengetahuan dan teknologi juga mempunyai bekal keagamaan yang kuat sebagai bekal menghadapi tantangan kehidupan. Untuk itu madrasah sebagai lembaga pendidikan harus dapat memenuhi harapan orang tua agar tidak ditinggalkan oleh masyarakat sebagai pelanggan pendidikan. MIN 1 Kulon Progo sebagai madrasah yang memiliki jumlah siswa terbesar di kecamatan Temon beberapa tahun terakhir ini kurang diminati masyarakat hal ini dapat dilihat pada saat penerimaan peserta didik baru jumlah pendaftar selalu menurun.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif studi kasus dengan mengambil lokasi di MIN 1 Kulon Progo. Teknik pengumpulan data diambil melalui observasi, dokumentasi dan wawancara meliputi: kepala madrasah, guru, pegawai, komite dan orang tua siswa. Teknik analisis data yang digunakan analisis model Miles dan Huberman yaitu analisis model interaktif dengan langkah-langkah; data *reduction*, data *display*, dan data *verification*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa orang tua siswa MIN 1 Kulon Progo mempunyai harapan terhadap madrasah meliputi : 1) siswa meningkat dalam beribadah, 2) memiliki akhlak dan kepribadian yang baik, 3) memiliki berbagai ketrampilan, 4) memiliki prestasi belajar, dan 5) memiliki prestasi akademik dan non akademik yang baik. Madrasah mengupayakan kebijakan untuk memenuhi harapan orang tua dengan kebijakan yaitu 1) kebijakan peningkatan kualitas ibadah siswa, 2) peningkatan akhlak dan budi pekerti siswa, 3) peningkatan ketrampilan, 4) peningkatan prestasi belajar, 5) meningkatkan prestasi akademik dan non akademik.

Kebijakan internal MIN 1 Kulon Progo mampu memenuhi kepuasan orang tua siswa walaupun belum semua dapat terpenuhi. Orang tua sudah merasa puas dengan kinerja madrasah. Adapun dampak dari kinerja madrasah dengan kebijakan internal tersebut ternyata terjadi peningkatan jumlah peserta didik baru pada awal tahun pelajaran, pada saat Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) banyak orang tua siswa yang ingin mendaftarkan anaknya di MIN 1 Kulon Progo, sehingga kuota siswa baru 2 rombel (56) siswa yang pada tahun sebelumnya belum bisa terpenuhi pada tahun pelajaran 2018/2019 sudah terisi semua bahkan ada calon siswa baru yang tidak diterima.

Kata Kunci : Harapan Orang tua, Kebijakan Internal Madrasah, Kepuasan Orang tua

ABSTRACT

SUDARMAN, Internal *Madrasah* (Islamic School) Policies to Meet Student Parents' Satisfactionin Madrasah Ibtidaiyah Negeri (State Islamic Elementary School) 1 Kulon Progo, Thesis, Yogyakarta: Education for Islamic Elementary School Teacher, Magister Program Faculty of Teachers UIN Sunan Klalijaga Yogyakarta, 2018.

The underlying reason of the study is the importance of education in global era where parents demand that, to face the future, their children should both master science and technology and have strong religion base. To maintain trust from the society, madrasah must work hard. In the last few years, MIN 1 Kulon Progo, a *madrasah* (Islamic School) with the highest number of students in district Temon, has experienced a constant decrease in enrolments.

This study is a qualitative case that takes place in MIN 1 Kulon Progo. Data were collected through observation, documentation, and interview. The sources were the principal, teachers, staffs, committee, and student parents. Using Miles and Huberman analysis model, the data were analysed under the following steps: data reduction, data display, and data verification.

The study shows that student parents of MIN 1 Kulon Progo expect that students 1) worship more diligently, 2) possess better moral and personality, 3) have various skills, 4) achieve better grade, and 5) reach both academic and non-academic achievements. To respond parents' expectation, Madrasah issues policies such as 1) improving the students' worship quality, 2) mending their morals and attitude, 3) strengthening the pupils' skills, 4) setting higher achievements, 5) raising goals both academic and non academic.

The policies prove to fulfil the needs although some parents think differently. It also brought further benefit to the school as more parents send their children to MIN 1 Kulon Progo in 2018/2019 school year. The school reached the target of new students (56), and it even had to refuse some candidates.

Key words: Parents' expectation, *Madrasah*'sInternal policies, Parents' satisfaction

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعٰالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلٰى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالدُّنْيَى، أَشْهَدُ أَنَّ لَا إِلٰهَ إِلَّا اللّٰهُ
وَحْدَهُ لَا شَرِّ يُكَلِّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ لَا تَبَيَّنَ بَعْدَهُ (أَمَا بَعْدُ)

Alhamdulillahi robbil 'alamin, puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, inayah serta nikmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Shalawat dan salam semoga tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarganya, para sahabatnya dan para pengikutnya yang kita tunggu syafaatnya pada hari akhir nanti.

Dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, maka penulis menulis tesis ini dengan judul “Kebijakan Internal Madrasah Dalam Memenuhi Kepuasan Orang Tua Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kulon Progo.”

Tesis ini dapat tersusun atas segala daya upaya yang penulis telah lakukan serta bantuan, bimbingan, motivasi dan doa dari semua pihak, maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih, kepada yang terhormat Bapak/Ibu/Saudara :

1. Prof. Drs.K.H. Yudian Wahyudi, M.A, Ph.D, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan izin untuk mengikuti studi di UIN Sunan Kalijaga.
2. Dr. Ahmad Arifi, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan izin untuk mengikuti pendidikan di Program Magister Pendidikan Guru madrasah Ibtidaiyah.

3. Dr. H. Abdul Munif, M.Ag selaku ketua dan Dr. Siti Fatonah, M.Pd selaku sekretaris Program Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah mevasilitasi selama mengikuti perkuliahan di Program Magister Pendidikan di Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
4. Dr. Andi Prastowo, M.Pd.I selaku dosen pembimbing tesis yang telah memberikan bimbingan, arahan, masukan dan motivasi sehingga dapat terselesaikannya tesis ini.
5. Seluruh Dosen UIN Sunan Kalijaga, khususnya Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan para karyawan yang telah memberikan informasi dan pelayanan kepada penulis selama proses perkuliahan.
6. Widodo, S.Pd.I bapak kepala MIN 1 Kulon Progo beserta dengan guru, pegawai, pengurus komite dan orang tua siswa yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian ini.
7. Orang tua, istri dan anak serta para sahabat yang telah memberikan doa, dorongan dan motivasi kepada penulis selama menjalani perkuliahan di Program Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Sahabat-sahabat seperjuangan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah berbagi ilmu, saling memotivasi dan memberikan semangat dalam penyelesaian tesis ini dengan penuh keikhlasan.

Penulis menyadari bahwa penulisan tesis ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang konstruktif dari semua pihak sangat penulis harapkan untuk perbaikan dimasa mendatang. Semoga tesis ini bermanfaat baik bagi penulis maupun bagi para pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 3 Nopember 2018
Penulis

Sudarmen
NIM. 16204080021

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PAGIASI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN DEWAN PENGUJI.....	v
NOTA DINAS.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
1. Tujuan Penelitian.....	8
2. Kegunaan Penelitian.....	9
D. Kajian Pustaka.....	10
E. Kerangka Teoritik.....	14
1. Kepuasan Orang tua Siswa.....	14
2. Kepala Madrasah.....	22
3. Kebijakan Kepala Madrasah.....	28
F. Metode Penelitian.....	31
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	31
2. Sumber Data.....	32
3. Tehnik Pengumpulan Data.....	33
4. Tehnik Pengujian Keabsahan Data.....	37
5. Tehnik Analisis Data.....	37
G. Sistematika Pembahasan.....	39
BAB II GAMBARAN UMUM MIN 1 KULON PROGO	
A. Letak Geografis MIN 1 Kulon Progo.....	41
B. Sejarah Berdirinya Madrasah.....	43
C. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah.....	47
D. Struktur Organisasi Madrasah.....	50
E. Kurikulum Madrasah.....	55
F. Keadaan Guru, Karyawan dan Peserta Didik Madrasah.....	57
G. Fasilitas dan Sarana Layanan di MIN 1 Kulon Progo.....	62

BAB III	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A.	Kepuasan Orang tua Siswa Terhadap Layanan Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kulon Progo.....	65
1.	Kepuasan Orang Tua Terhadap Peningkatan Ibadah Siswa.....	65
2.	Kepuasan Orang Tua Terhadap Peningkatan Akhlak dan Kepribadian Siswa.....	72
3.	Kepuasan Orang Tua Terhadap Peningkatan Ketrampilan Siswa	74
4.	Kepuasan Orang Tua Terhadap Nilai Ulangan Siswa ...	79
5.	Kepuasan Orang Tua Terhadap Prestasi Non Akademik	82
6.	Kepuasan Orang Tua Terhadap Prestasi Akademik Siswa	84
B.	Kebijakan Internal Madrasah.....	88
1.	Kebijakan Internal untuk Peningkatan Kualitas Ibadah Siswa.....	89
2.	Kebijakan Dalam Meningkatkan Akhlak dan Kepribadian Siswa	97
3.	Kebijakan Dalam Meningkatkan Ketrampilan Siswa	99
4.	Kebijakan Dalam Meningkatkan Nilai Ulangan Siswa ..	111
5.	Kebijakan Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik	113
6.	Kebijakan Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik	114
BAB IV	PENUTUP	
A.	Kesimpulan.....	120
B.	Saran.....	122
1.	Saran Bagi Kepala Madrasah	122
2.	Saran Bagi Orang Tua Siswa	123
DAFTAR PUSTAKA		124
LAMPIRAN		127

DAFTAR TABEL

- Tabel 1 Penerimaan Siswa Baru MIN 1 Kulon Progo, hlm 6
- Tabel 2 Daftar Kepala MIN 1 Kulon Progo Periode 1980-2018, hlm 44
- Tabel 3 Perolehan Kejuaraan Siswa MIN 1 Kulon Progo Dalam Berbagai Lomba Antara Tahun 2007 sampai dengan 2018, hlm 45
- Tabel 4 Daftar Nama Struktur Organisasi MIN 1 Kulon Progo, hlm 51
- Tabel 5 Susunan Pengurus Komite MIN 2 Kulon Progo Periode 2017 – 2020, hlm 53
- Tabel 6 Struktur Kurikulum MIN 1 Kulon Progo Tahun Pelajaran 2018/ 2019, hlm 55
- Tabel 7 Data Guru MIN 1 Kulon Progo Tahun Pelajaran 2018/2019, hlm 58
- Tabel 8 Data Tenaga Kependidikan MIN 1 Kulon Progo Tahun Pelajaran 2018/2019, hlm 60
- Tabel 9 Data Jumlah Siswa MIN 1 Kulon Progo Tahun Pelajaran 2018/2019, hlm 61
- Tabel 10 Daftar Sarana dan Prasarana MIN 1 Kulon Progo Tahun 2018, hlm 62
- Tabel 11 Nilai Ulangan Siswa, hlm 81
- Tabel 12 Hasil Kejuaraan Lomba, hlm 83
- Tabel 13 Nilai Rata-Rata Ujian Madrasah Tahun Pelajaran 2014/2015 s/d 2017/2018, hlm 86
- Tabel 14 Jadwal Kegiatan Estra Kurikuler MIN 1 Kulon Progo Tahun Pelajaran 2018/2019, hlm 110

DAFTAR GAMBAR

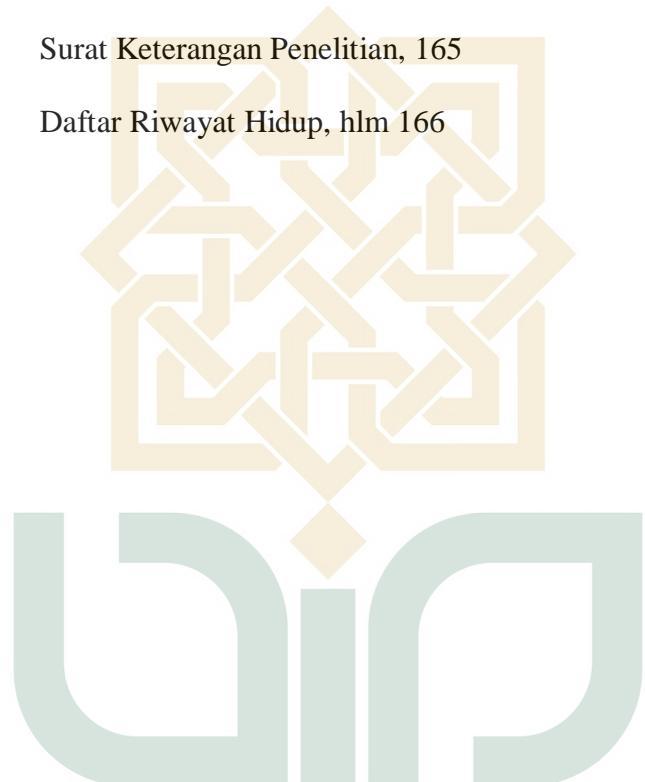
Gambar 1 Struktur Organisasi MIN 1 Kulon Progo, hlm 51

Gambar 2 Struktur Organisasi Komite MIN 1 Kulon Progo, hlm 53



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Instrumen Penelitian, hlm 127
- Lampiran 2 Hasil Wawancara, hlm 134
- Lampiran 3 Foto Wawancara dan Kegiatan Madrasah, hlm 149
- Lampiran 4 Surat Keputusan Kepala MIN 1 Kulon Progo, hlm 152
- Lampiran 5 Surat Keterangan Penelitian, 165
- Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup, hlm 166



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi seperti sekarang ini pendidikan merupakan suatu kegiatan yang sangat dibutuhkan oleh manusia seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang dengan pesat. Pendidikan tidak hanya sebagai usaha pemberian informasi pengetahuan serta ketrampilan saja namun pendidikan juga harus dapat mewujudkan keinginan dan kebutuhan manusia. Dalam dunia modern seperti sekarang pendidikan juga harus dapat menjadikan tonggak penanaman nilai-nilai sosial dan budi pekerti pada peserta didik. Kepribadian mencakup berbagai aspek dan sifat-sifat fisis maupun psikis dari seorang individu.¹

Pendidikan nilai bukan sekedar proses penanaman nilai moral untuk membentengi diri dari akses negative globalisasi. Hal yang terpenting adalah bagaimana nilai moral yang telah ditanamkan pendidikan nilai mampu membebaskan dari kebodohan dan keterbelakangan.²

Disamping itu pendidikan karakter sangat penting ditanamkan pada peserta didik. Dengan pendidikan karakter dapat membentuk peserta didik yang memiliki jiwa kebangsaan yang tangguh, kompetitif, berakhhlak

¹ Ngahim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, cetakan ke 21, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007) hlm 155

² Qiqi Yuliati Zakiah dan A. Rusdiana, *Pendidikan Nilai Kajian Teori dan Praktek di Sekolah*, cetakan ke 1, (Bandung: Pustaka Setia, 2014) hln 131

mulia, bermoral, bertoleransi, bergotong royong, berjiwa patriotik, berkembang dinamis, berorientasi pada ilmu pengetahuan dan teknologi yang dijiwai Pancasila, iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.³

Pendidikan menjadi kebutuhan pokok dalam masyarakat, dengan demikian maka lembaga pendidikan yang dapat memenuhi kehendak masyarakat akan menjadi tujuan para orang tua untuk menyekolahkan anak-anaknya untuk mendapatkan layanan pendidikan, maka sekolah harus berinovasi dalam meningkatkan layanan. Inovasi pendidikan adalah suatu ide, barang, metode yang dirasakan atau diamati sebagai hal yang baru bagi seorang atau sekelompok orang (masyarakat), baik berupa hasil inovasi (penemuan baru) atau discovery (baru ditemukan orang), yang digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan atau untuk memecahkan masalah.⁴

Menurut Suryobroto, 1990: 29, tujuan inovasi adalah efisiensi, relevansi, efektifitas mengenai sasaran jumlah anak didik sebanyak-banyaknya , dengan hasil pendidikan yang sebesar-besarnya (menurut kriteria kebutuhan anak didik, masyarakat, dan pembangunan) dengan menggunakan sumber tenaga, uang, alat dan waktu dalam jumlah yang sekecil-kecilnya.⁵ Dengan demikian agar sekolah dapat eksis dan diterima dikalangan orang tua siswa atau masyarakat maka harus selalu melakukan perubahan seiring dengan perkembangan, pembangunan dan dapat

³ Pemerintah Daerah Kulon Progo, *Buku Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Karakter Kabupaten Kulon Progo Jenjang SD/MI*, 2017, hlm 7

⁴ Rusdiana, *Konsep Inovasi Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2014) hlm 46

⁵ *Ibid...* hlm 48

memenuhi kebutuhan masyarakat. Sekolah/madrasah harus mampu memenuhi harapan dari orang tua siswa, karena orang tua sebagai pelanggan utama jasa pendidikan.

Madrasah merupakan lembaga pendidikan yang berada di bawah binaan Kementerian Agama dan merupakan salah satu dari lembaga pendidikan yang berada di masyarakat dan berkembang diseluruh pelosok tanah air. Namun kebanyakan madrasah berdiri di daerah-daerah perkampungan atau pedesaan walau ada juga madrasah yang berdiri dan berkembang di tengah-tengah kota.

Pendidikan dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.⁶ Ini artinya Madrasah Ibtidaiyah adalah penyelenggara pendidikan ditingkat dasar setara dengan sekolah dasar.

Maksud dirikannya madrasah adalah untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, bahwa mereka ingin memiliki generasi yang memiliki bekal agama yang kuat serta memiliki pengetahuan yang tidak kalah dengan siswa yang sekolah di sekolah umum (SD). Sehingga mereka ingin menyatukan antara kelebihan agama yang diperoleh di pesantren dengan pengetahuan umum yang diperoleh di sekolah dasar menjadi satu lembaga yaitu madrasah ibtidaiyah. Madrasah dan masyarakat memiliki hubungan yang sangat erat dalam mencapai tujuan madrasah atau pendidikan secara

⁶ Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 tahun 2003 pasal 17 ayat 2

efektif dan efisien, madrasah harus menunjang pencapaian tujuan atau pemenuhan kebutuhan masyarakat, khususnya kebutuhan pendidikan, madrasah harus mengetahui kebutuhan, harapan, dan tuntutan masyarakat.⁷ Kepala madrasah harus mampu memenuhi permintaan konsumen dalam hal ini adalah siswa dan orang tua / wali siswa sebagai stakeholder dalam sebuah lembaga pendidikan.⁸

Masyarakat ingin memiliki generasi Islam yang tangguh yang mampu berkompetisi dalam era sekarang ini sehingga mampu menjadi pemeran utama dalam dunia kerja yang tetap berlandaskan ajaran-ajaran agama, bukan malah sebaliknya hanya menjadi generasi penonton yang menjadi obyek orang lain.

Fenomena yang terjadi dalam masyarakat tidak seperti yang diharapkan hal ini terjadi karena sebagian madrasah belum bisa memenuhi harapan pelanggan pendidikan, banyak madrasah yang belum mampu bersaing dengan sekolah umum dalam mengembangkan mutu pendidikan bahkan kenyataannya di beberapa daerah nilai hasil ujian sekolah/madrasah untuk tingkat madrasah ibtidaiyah masih banyak yang rangkingnya berada di lavel bawah pada tingkat kecamatan.

Madrasah zaman dulu merupakan sekolah yang diminati dan diburu masyarakat. Pada saat ini perkembangan madrasah juga semakin baik karena banyak madrasah yang jumlah siswanya dari tahun ketahun

⁷ Mulyasa, *Pedoman Manajemen Berbasis Madrasah*, (Departemen Agama RI: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2004) hlm. 67

⁸ Nurul Mufidah, “Peran Manajer Kepala MIN Jejeran Bantul dalam Implementasi Manajemen Berbasis Madrasah”, dalam *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Volume 2, Nomor 1, Mei 2007/1438, hlm 46

meningkat, disamping juga banyak muncul madrasah baru. Di Kabupaten Kulon Progo berapa madrasah ibtidaiyah antara lain MI Muhammadiyah Al Falah Kaliwiru (2012), MI Ma’arif Nurul Haromain (2013), MI Ma’arif Pesawat (2017), disamping itu juga ada madrasah yang jumlah siswanya melebihi sekolah umum di sekitarnya antara lain MIN 2 Kulon Progo, MI Ma’arif Kokap, MI Ma’arif Klangon, MI Ma’arif Pagerharjo.⁹ Namun dizaman sekarang ini ternyata masih ada beberapa madrasah kurang diminati masyarakat, kenyataannya bahwa pada saat penerimaan peserta didik baru sebagian masyarakat justru memilih memasukan putra-putrinya di sekolah umum dan madrasah menjadi pilihan kedua, mereka masuk madrasah setelah tidak diterima di sekolah umum.

Hal ini terjadi karena madrasah belum mampu memenuhi kepuasan orang tua siswa sebagai pelanggan pendidikan. Disamping itu berdirinya sekolah baru serta terjadinya persaingan antar sekolah untuk meningkatkan pelayanan mutu pendidikan menyebabkan orang tua sebagai pelanggan pendidikan lebih memilih sekolah umum dari pada madrasah. Untuk ini kebijakan kepala madrasah mempunyai peranan penting dalam meningkatkan kinerja stake holder yang ada, termasuk komite madrasah harus tahu dan memahami tentang persepsi tersebut dan mengetahui keinginan masyarakat terhadap madrasah, mengapa mereka kurang termotivasi untuk masuk madrasah.

⁹ Wawancara dengan Pengurus Kelompok Kerja Kepala Madrasah Ibtidaiyah Kabupaten Kulon Progo, Widodo, S.Pd.I, Rabu 15 Agustus 2018

Salah satunya Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kulon Progo pada beberapa tahun terakhir ini minat masyarakat untuk masuk semakin menurun jumlah pendaftar lima tahun terakhir sebagai berikut

Tabel 1. Penerimaan Siswa Baru MIN 1 Kulon Progo¹⁰

No	Tahun Pelajaran	PPDB		
		L	P	Jumlah
1	2014/2015	23	28	51
2	2015/2016	24	29	53
3	2016/2017	18	20	38
4	2017/2018	18	15	33
5	2018/2019	29	28	56

Realitas seperti sekarang ini tidak boleh dibiarkan dan harus segera inventarisai penyebabnya dan dicari solusinya. Kepuasan orang tua siswa mempunyai peranan penting dalam menentukan kelangsungan madrasah agar tetap eksis di masyarakat. Pelanggan haruslah merupakan prioritas utama organisasi. Kelangsungan organisasi tergantung pada pelanggan.¹¹ Dengan demikian diperlukan ada upaya-upaya yang dilakukan untuk merubah persepsi masyarakat serta menumbuhkan kembali motivasinya.

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kulon Progo adalah jenjang pendidikan dasar negeri yang bercirikan Islam yang berada dibawah naungan Kementerian Agama Kabupaten Kulon Progo. Madrasah ini berdiri pada bulan Mei tahun 1980 dengan Surat Keputusan Menteri

¹⁰ Dokumentasi Data Emis MIN 1 Kulon Progo, diakses Sabtu, 15 September 2018

¹¹ Fandy Tjiptono & Anastasia Diana, *Total Quality Management* (Yogyakarta: Andi Offset, 2003) edisi revisi hlm 102

Agama Republik Indonesia. Madrasah ini sejak berdiri memiliki 6 rombongan belajar (kelas) dengan jumlah siswa kurang dari seratus siswa, dengan jumlah guru 4 orang dan 1 kepala madrasah.¹²

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kulon Progo yang dulu bernama Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sindutan merupakan madrasah yang telah memiliki banyak prestasi baik dalam akademik maupun non akademik, walaupun dalam prestasi akademik belum mampu menduduki rangking pertama di tingkat kecamatan, namun pernah masuk pada lima besar, disamping itu juga dengan prestasi non akademik yang lain yang pernah menduduki sebagai madrasah teladan nasional. Dalam perkembangannya seiring banyaknya keinginan orang tua yang ingin menyekolahkan anak-anaknya di MIN Sindutan maka madrasah ini kemudian menambah jumlah rombel dengan mengajukan surat permohonan penambahan rombel ke Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta, sehingga mulai tahun pelajaran 2010/2011 madrasah mulai menerima 2 kelas untuk kelas satu.¹³

Dalam sejarah pengembangannya Madarash Ibtidaiyah Negeri 1 Kulon Progo kemudian menjadi sekolah yang besar di Kabupaten Kulon Progo karena madrasah ini memiliki rombongan belajar pararel dari kelas 1 sampai kelas 6 dengan 12 kelas dan merupakan satu-satunya SD/MI yang memiliki kelas pararel di kecamatan Temon sekaligus sekolah dengan jumlah siswa terbanyak di kecamatan, dengan banyak prestasi

¹² Dokumentasi MIN 1 Kulon Progo, diakses 15 Agustus 2018

¹³ Wawancara dengan Bp Widodo, S.Pd.I kepala MIN 1 Kulon Progo, dan dokumentasi MIN 1 Kulon Progo, diakses 15 Agustus 2018.

yang pernah diraih. Pada beberapa tahun yang lalu madrasah ini sangat diburu masyarakat pada saat Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) namun pada akhir-akhir ini masyarakat kurang begitu antusias terhadap madrasah ini.¹⁴

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dalam latar belakang di atas maka untuk menjawab permasalahan tersebut peneliti perlu memfokuskan penelitian pada masalah-masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kepuasan orang tua siswa terhadap pelayanan pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kulon Progo ?
2. Bagaimana kebijakan internal madrasah dalam memenuhi kepuasan orang tua siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kulon Progo ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Mengungkapkan kepuasan orang tua siswa terhadap pelayanan pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kulon Progo.
- b. Mengungkapkan kebijakan internal madrasah dalam memenuhi kepuasan orang tua siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kulon Progo.

¹⁴ Wawancara dengan Bp Widodo, S.Pd.I kepala MIN 1 Kulon Progo, diakses 15 Agustus 2018.

2. Kegunaan Penelitian

Setelah penelitian ini selesai dilaksanakan maka diharapkan akan ada kegunaannya baik yang bersifat teoritis maupun praktis.

a. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah kemampuan berpikir tentang argumentasi orang tua dalam memilih lembaga pendidikan serta mengidentifikasi tentang ciri-ciri madrasah yang menjadi dambaan orang tua.

Memberikan pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti tentang lembaga pendidikan yang dapat mewujudkan keinginan masyarakat / orang tua.

Hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang akan mengadakan penelitian tentang kebijakan kepala madrasah dalam memenuhi kepuasan orang tua terhadap lembaga pendidikan.

b. Secara Praktis

a) Memberikan masukan kepada orang tua dalam memilih lembaga pendidikan untuk putra-putrinya dalam mencari sekolah atau madrasah yang dapat memberikan pendidikan dan pengajaran sesuai tujuannya.

- b) Memberikan masukan bagi pengelola madrasah baik kepala madrasah, guru, pegawai serta komite agar mengembangkan berbagai upaya dalam menginspirasi berbagai kebijakan baik kebijakan pembangunan fisik maupun pengembangan mutu pendidikan, ketrampilan maupun pembentukan kepribadian siswa, sehingga madrasah menjadi pilihan utama bagi para orang tua siswa.
- c) Bahan masukan bagi instansi terkait khususnya Kementerian Agama untuk memberikan motivasi dan memberikan bantuan baik fisik maupun non fisik agar madrasah kedepan semakin maju dan berkembang dalam mencerdaskan kehidupan bangsa.

D. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelusuran terhadap beberapa penelitian yang telah dilakukankan sebelumnya, peneliti mengambil beberapa tesis yang berkaitan dengan tema dan judul yang akan peneliti teliti. Tesis tersebut antara lain :

Pertama, tesis yang ditulis Ahmad Zulfahmi Alfarochi tesis dengan judul Strategi Kerjasama Madrasah dengan Masyarakat dalam Pemasaran Jasa pendidikan di MAN 4 Bantul.¹⁵ Hasil penelitian menunjukan bahwa MAN 4 Bantul dalam menerapkan pemasaran jasa pendidikan melalui kerjasama dengan Pondok Pesantren/Panti Asuhan

¹⁵ Ahmad Zulfahmi Alfaroz, Strategi Kerjasama Madrasah dengan Masyarakat dalam Pemasaran Jasa Pendidikan di MAN 4 Bantul (Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2018)

sudah berjalan dengan baik. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan terkait strategi pemasaran jasa pendidikan yaitu : merapikan system perjanjian MOU dengan runtut, menyusun ulang strategi dengan melengkapi dokumen tertulis, dan merumuskan kualifikasi penerimaan calon peserta didik yang melalui jalur kemitraan dengan jelas dan konsisten. Penelitian ini berbeda dengan penelitian penulis karena dalam penelitian ini dalam rangka pemasaran jasa pendidikan dengan cara kerjasama dengan Pondok Pesantren sedangkan penelitian penulis tentang kebijakan madrasah dalam rangka memenuhi kepuasan pelanggan dalam hal ini orang tua siswa.

Kedua, penelitian Khumaidullah pada Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Limpung Batang dengan judul Kesesuaian Kebijakan Kelembagaan Dengan Motivasi Peserta Didik Memilih Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Limpung Batang.¹⁶ Dalam tesis ini peneliti mengungkapkan tentang berbagai upaya yang dilakukan Madrasah Aliyah Limpung Batang dalam meningkatkan minat siswa, apa motivasi siswa dalam memilih madrasah serta kesesuaian kebijakan madrasah dengan motivasi peserta didik untuk memilih Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Limpung Batang sebagai tempat belajar. Hasil penelitian ada beberapa kebijakan madrasah yang menjadi motivasi peserta didik, ada kebijakan yang tidak sesuai dengan motivasi peserta didik, namun juga ada yang justru menjadi metovasi peserta didik untuk memilih Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama

¹⁶ Khumadullah, Kesesuaian Kebijakan Kelembagaan Dengan Motivasi Peserta Didik Memilih Madrasah Aliyah Limpung Timur (Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2008)

Limpung Batang tetapi pihak madrasah belum mengaturnya. Penelitian ini berbeda dengan penelitian penulis karena dalam penelitian ini meneliti tentang kebijakan madrasah dengan motivasi peserta didik dalam memilih sekolah sedangkan penelitian penulis tentang berbagai kebijakan madrasah dalam rangka memenuhi kepuasan orang tua siswa yang telah mempercayakan pendidikan anaknya di MIN 1 Kulon Progo.

Ketiga, penelitian yang dilakukan Zaini Hemi dalam tesisnya yang berjudul Persepsi Masyarakat Terhadap Mutu Pendidikan Madrasah Aliyah Sebagai Lembaga Pendidikan Islam.¹⁷ Dalam tesis ini peneliti menyampaikan bahwa tidak terdapat perbedaan persepsi masyarakat yang berpendidikan SMP, SMA, D3/S1, S2 tentang mutu pendidikan di madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam, terdapat perbedaan masyarakat persepsi masyarakat tentang mutu pendidikan madrasah aliyah berdasarkan faktor-faktor mutu pendidikan seperti aktifitas siswa dan guru, kreatifitas siswa dan guru, human relation siswa dan guru, serta moral siswa dan guru. Dalam hasil akhir penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh interaksi antara tingkat pendidikan masyarakat dengan persepsi masyarakat terhadap mutu pendidikan madrasah aliyah sebagai lembaga pendidikan Islam. Penelitian ini berbeda dengan penelitian penulis karena dalam penelitian ini meneliti tentang persepsi masyarakat terhadap mutu pendidikan madrasah sedangkan penelitian penulis tentang kebijakan madrasah dalam rangka memenuhi kepuasan orang tua siswa.

¹⁷ Zaini Hemi, Persepsi Masyarakat Terhadap Mutu Pendidikan Madrasah Aliyah Sebagai Lembaga Pendidikan Islam, (Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2004)

Keempat, Penelitian yang dilakukan oleh Muskinul Fuad, S.Ag dalam tesis yang berjudul Madrasah Dinamika Masyarakat, Studi terhadap Madrasah Ibtidaiyah di Wilayah Kecamatan Maos.¹⁸ Penelitian dilakukan pada lima Madrasah Ibtidaiyah yang berada di bawah Lembaga Pendidikan Ma'arif NU kecamatan Maos. Dalam tesis ini peneliti menunjukkan bahwa pemahaman dan pengenalan pengelola MI sangat diperlukan untuk menganalisis kekuatan dan kelemahan MI, terdapat interdependensi antara aspek-aspek internal dan aspek eksternal (social kegamaan, ekonomi, politik, tingkat pendidikan serta partisipasi masyarakat), serta masing-masing MI disamping memiliki kesamaan juga memiliki keunikan sendiri-sendiri sehingga pengelola MI perlu memiliki strategi yang tepat dalam mengembangkannya berdasarkan kekuatan, kelemahan dan keunggulan yang dimilikinya. Penelitian ini berbeda dengan penelitian penulis karena dalam penelitian meneliti kelemahan dan kekuatan MI dalam menyusun strategi pengembangan madrasah sedangkan penelitian penulis tentang kebijakan madrasah dalam rangka memenuhi kepuasan bagi orang tua siswa sebagai pelanggan madrasah.

Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya belum ada penelitian yang memfokuskan penelitian kebijakan madrasah dalam memenuhi kepuasan orang tua siswa, terutama orang tua siswa pada MIN 1 Kulon Progo, maka jelaslah bahwa penelitian yang akan dilakukan peneliti ini belum pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Sehubungan dengan ini

¹⁸ Muskinul Fuad, Madrasah Dinamika Masyarakat, Studi terhadap Madrasah Ibtidaiyah di Wilayah Kecamatan Maos, , (Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2002)

peneliti merasa perlu melakukan penelitian dan menulis penelitian dengan judul “Kebijakan Internal Madrasah dalam Memenuhi Kepuasan Orang tua Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kulon Progo.”

E. Kerangka Teoritik

1. Kepuasan Orang tua Siswa

Orang tua siswa secara tidak langsung merupakan pengguna jasa pendidikan karena telah mempercayakan anak-anaknya pada lembaga pendidikan. Orang tua sebagai pelanggan jasa pendidikan menginginkan untuk bisa terpenuhinya harapannya, hal ini menjadi tanggung jawab sekolah/madrasah agar orang tua sebagai pelanggan merasa puas.

Menurut Engel, dkk (1990) mengungkapkan bahwa kepuasan pelanggan merupakan evaluasi purnabeli dimana alternative yang dipilih sekurang-kurangnya memberikan hasil (*outcome*) sama atau melampaui harapan pelanggan, sedangkan ketidak puasan timbul apabila hasil yang diperoleh tidak memenuhi harapan pelanggan.

Kotler (1994) menandaskan bahwa kepuasan pelanggan adalah tingkat perasaan seseorang setelah membandingkan kinerja (atau hasil) yang ia rasakan dibandingkan dengan harapannya.¹⁹ Kinerja adalah prestasi yang dapat dicapai dalam suatu periode tertentu dalam melaksanakan

¹⁹ Fandy Tjiptono, *Manajemen Jasa*, cetakan ke 4 (Yogyakarta: Andi Offset : 2006) hlm 146-147

kegiatan dari program berdasarkan kebijakan guna mewujudkan sasaran, tujuan, dan visi melalui misi organisasi.²⁰

Day (dalam Tse dan Wilton, 1988, p. 204) menyatakan bahwa kepuasan pelanggan adalah respons pelanggan terhadap evaluasi ketidaksesuaian yang dirasakan antara harapan sebelumnya dan kinerja aktual produk yang dirasakan setelah pemakaianya.²¹

Dari berbagai pendapat tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa kepuasan pelanggan adalah respon dari pelaku yang ditunjukan oleh pelanggan dengan membandingkan antara kinerja atau hasil yang dirasakan dengan harapan. Apabila hasil yang dirasakan dibawah harapan, maka pelanggan akan kecewa, kurang puas bahkan tidak puas, namun sebaliknya bila sesuai harapan, maka pelanggan akan puas dan bila kinerja melebihi harapan, pelanggan akan sangat puas.

Pelanggan adalah orang yang menerima hasil pekerjaan seseorang atau organisasi, maka hanya mereka yang dapat menentukan kualitasnya seperti apa dan hanya mereka yang dapat menyampaikan apa dan bagaimana kebutuhan mereka. Unsur-unsur penting di dalam kualitas yang ditetapkan pelanggan, yaitu :

a. Pelanggan haruslah merupakan prioritas utama organisasi.

Kelangsungan organisasi tergantung pada pelanggan.

²⁰ Nandang Najmulmunir, Abdul Wahid Hasyim, dedeh Juabaedah, “Hubungan Persepsi Guru Terhadap Peran Supervisi Kepala Sekolah dan Disiplin Kerja Dengan Kinerja Guru Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Bogor”, dalam *Jurnal Pasca Sarjana Edukasi*, Volume 1, Nomor 2, September 2019, hlm 26

²¹ Fandy Tjiptono & Anastasia Diana, *Total Quality Management* (Yogyakarta: Andi Offset, 2003) edisi revisi hlm 102

- b. Pelanggan yang dapat diandalkan adalah pelanggan membeli berkali-kali (melakukan pembelian ulang) dari organisasi yang sama. Pelanggan yang puas dengan kualitas produk atau jasa yang dibeli dari suatu organisasi menjadi pelanggan yang dapat diandalkan. Oleh karena itu kepuasan pelanggan sangat penting.
- c. Kepuasan pelanggan dijamin dengan menghasilkan produk berkualitas tinggi.²²

Pelanggan dalam hal ini adalah pelanggan jasa pendidikan yaitu orang tua siswa yang telah meyekolahkan anaknya pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kulon Progo yang telah memiliki harapan besar terhadap madrasah.

Metode untuk mengukur kepuasan pelanggan menurut Kotler (1994) adalah :

- a. Sistem keluhan dan saran

Setiap perusahaan yang berorientasi pada pelanggan (customer oriented) perlu memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi para pelanggannya untuk menyampaikan saran, pendapat, dan keluhan mereka.

- b. Survei kepuasan pelanggan

Melalui survei, perusahaan akan memperoleh tanggapan dan umpan balik secara langsung dari pelanggan dan sekaligus juga

²² Fandy Tjiptono & Anastasia Diana, *Total Quality Management* (Yogyakarta: Andi Offset, 2003) edisi revisi hlm 103

memberikan tanda (*signal*) positif bahwa perusahaan menaruh perhatian terhadap para pelanggannya.

c. Ghost shopping

Metode ini dilaksanakan dengan cara mempekerjakan beberapa orang (ghost shopper) untuk berperan atau bersikap sebagai pelanggan / pembeli potensial produk perusahaan dan pesaing, lalu menyampaikan temuan-temuannya mengenai kekuatan dan kelemahan produk perusahaan dan pesaing berdasarkan pengalaman mereka dalam pembelian produk-produk tersebut.

d. Lost customer analysis

Perusahaan berusaha menghubungi para pelanggannya yang telah berhenti membeli atau yang telah beralih pemasok.²³

Walaupun perusahaan telah menyampaikan jasanya dengan baik namun tetap ada pelanggan yang tidak puas atau kecewa, penyebabnya ada dua jenis yaitu :

- a. Faktor internal yang relative dapat dikendalikan perusahaan, misalnya karyawan yang kasar, jam karet, kesalahan pencatatan transaksi dan lain-lain.
- b. Faktor eksternal yang diluar kendali perusahaan, seperti cuaca (banjir, badai), gangguan pada infra struktur umum (listrik

²³ Fandy Tjiptono, *Manajemen Jasa*, cet. ke-4, (Yogyakarta: Andi Offset, 2006) hlm 148-150

padam), aktifitas kriminal (pembakaran), dan masalah pribadi pelanggan (dompet hilang).²⁴

Menurut Nasution dalam Johannes (2007) faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kepuasan pelanggan adalah :

- a. Kebutuhan dan keinginan berkaitan dengan hal-hal yang dirasakan.
- b. Pengalaman masa lalu saat mengkonsumsi produk pesaing.
- c. Pengalaman dari teman, dengan menceritakan kualitas produk yang dibeli.
- d. Komunikasi melalui iklan dan pemasaran dengan mempengaruhi persepsi pelanggan.²⁵

Disamping tersebut di atas munculnya rasa tidak puas terhadap sesuatu hal dapat disebabkan oleh :

- a. Tidak sesuai harapan dengan kenyataan.
- b. Layanan selama proses menikmati jasa tidak memuaskan.
- c. Perilaku personil kurang memuaskan.
- d. Suasana dan kondisi fisik lingkungan tidak menunjang.
- e. Cost terlalu tinggi, karena jarak terlalu jauh, banyak waktu terbuang, dan harga tidak sesuai.²⁶

²⁴ Fandy Tjiptono, *Manajemen Jasa*, cet. Ke-4, (Yogyakarta: Andi Offset, 2006) hlm 159

²⁵ Suswita Roza, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Pelanggan Pengguna Kartu Simpati di Kota Jambi", dalam *Jurnal Penelitian Universitas Jambi*, Seri Humaniora, Vol 13 Nomor 1, Juni 2011, hlm 27

²⁶ Buchari Alma, *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*, cet. Ke-9, (Bandung: Alfabeta, 2011) hlm 286

Dengan semakin banyaknya sekolah/madrasah yang meningkatkan mutu pendidikan maupun mutu layanan, maka sekolah/madrasah yang dapat membaca keinginan orang tua sebagai pelanggan pendidikan serta memberikan kepuasan yang maksimal yang akan tetap eksis dalam menjadi pilihan masyarakat.

Tugas utama pengusaha jasa adalah mengelola benda berwujud tersebut agar menghasilkan jasa yang memuaskan. Cara yang dapat ditempuh pengusaha jasa adalah sebagai berikut :

- a. Mendesain fisik, lingkungan fisik dimana jasa dibeli akan menjadi daya tarik dan sangat berperan mempengaruhi minat konsumen.
- b. Penampilan rupa, dengan menggunakan pakaian seragam, ramah tamah, penyambutan tamu menggunakan pakaian adat tertentu pada waktu tertentu.
- c. Harga jasa, ini merupakan faktor penentu yang membedakan jasa yang ditawarkan oleh pengusaha.
- d. Mengaitkan pemasaran jasa dengan nama besar sebuah perusahaan.
- e. Membuat jasa berwujud artinya membuat jasa lebih mudah dapat diamati.
- f. Menyeimbangkan permintaan dan penawaran.²⁷

Beberapa manfaat kepuasan pelanggan terhadap perusahaan dapat dijelaskan seperti berikut ini :

²⁷ Buchari Alma, *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*, cet. Ke-9, (Bandung: Alfabeta, 2011) hlm 280

- a. Hubungan antara perusahaan dengan pelanggan menjadi harmonis.
- b. Memberikan dasar yang baik bagi pembelian ulang.
- c. Mendorong terciptanya loyalitas pelanggan.
- d. Membentuk suatu rekomendasi informasi dari mulut ke mulut yang akan sangat menguntungkan bagi perusahaan.
- e. Reputasi perusahaan menjadi baik dimata pelanggan.
- f. Laba yang diperoleh meningkat.²⁸

Walaupun pengusaha telah berusaha semaksimal mungkin namun kadang apa yang diharapkan tidak dapat terwujud, ada konsumen yang tidak puas dengan servis yang telah diupayakan, dalam bidang pendidikan sebagai konsumen adalah orang tua siswa atau siswa itu sendiri. Sebab-sebab tidak puas pelanggan antara lain :

- a. Tidak sesuai harapan dengan kenyataan.
- b. Layanan selama proses menikmati jasa tidak memuaskan.
- c. Perilaku personil kurang memuaskan.
- d. Suasana dan kondisi fisik lingkungan tidak menunjang.
- e. Cost terlalu tinggi, karena jarak terlalu jauh, banyak waktu terbuang, dan harga tidak sesuai.
- f. Promosi atau iklan terlalu muluk, tidak sesuai dengan kenyataan.²⁹

²⁸ Fransisca Rahayuningsih, *Mengukur Kepuasan Pemustaka*, cetakan ke-1, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015) hlm 15

²⁹ Buchari Alma, *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*, cet. Ke-9, (Bandung: Alfabeta, 2011) hlm 286

Dari berbagai hal tersebut di atas hendaknya dapat menjadikan pelajaran fihak madrasah dalam mengelola pendidikan agar stakeholder yang ada baik kepala madrasah, guru, pegawai maupun komite madrasah dapat mewujudkan apa yang menjadi motivasi orang tua siswa yang mempunyai harapan yang besar dalam memilih Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kulon Progo sebagai tempat pendidikan bagi putra-putrinya.

Dengan adanya faktor penyebab ketidak puasan tersebut persahaan jasa dalam hal ini perusahaan jasa pendidikan harus dapat mencari solusinya agar pelanggan merasa puas dan tetap menjadi pelanggan yang baik. Perusahaan harus mempunyai strategi penanganan yang efektif, adapun manfaatnya adalah (Mudie dan Cottom, 1993) :

- a. Penyedi jasa memperoleh kesempatan lagi untuk memperbaiki hubungannya dengan pelanggan yang kecewa.
- b. Pelanggan jasa bisa terhindar dari publisitas negatif.
- c. Penyedia jasa akan dapat mengetahui aspek-aspek yang perlu dibenahi dalam pelayanannya saat ini.
- d. Penyedia jasa akan mengetahui sumber masalah operasinya.
- e. Karyawan dapat termotivasi untuk memberikan pelayanan yang berkualitas lebih baik.

Dengan mengetahui manfaat strategi penanganan pelanggan tersebut maka penyedia jasa dalam hal ini sekolah/madrasah akan berusaha meningkatkan mutu pelayanan sehingga pelanggan akan

tetap menjadi pelanggan tetap dengan tidak meninggalkan sekolah/madrasah karena sudah merasa puas.

Komponen terpenting dari mutu adalah fondasi yang mendasari bangunan program mutu, meliputi visi dan misi, keyakinan dan nilai-nilai sekolah, tujuan dan faktor keberhasilan. Bangunan program mutu meliputi : fokus pada pelanggan, mendorong keterlibatan total komunitas dalam program, mengembangkan sistem pengukuran nilai tambah pendidikan, adanya komitmen dari komunitas sekolah, melaksanakan perbaikan secara terus menerus (berkelanjutan).³⁰

2. Kepala Madrasah

Kepala sekolah/madrasah adalah guru yang diberi tugas tambahan untuk ini disamping melaksanakan tugas mengajar juga mempunyai tugas dan tanggung jawab pada penyelenggaraan pendidikan ditingkat sekolah/madrasah.

a. Peran dan Fungsi Kepala Madrasah

Kepala sekolah/madrasah bertanggungjawab secara mikro yang secara langsung berkaitan dengan proses pembelajaran disekolah.

Pasal 12 ayat 1 PP 28 tahun 1990 bahwa Kepala sekolah bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan,

³⁰ Popi Sopiatin, *Manajemen Belajar Berbasis Kepuasan Siswa*, (Bogor: Ghalia Indonesia , 2010), hlm 15

administrasi sekolah, pembinaan tenaga kependidikan lainnya, dan pendayagunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana.³¹

Kepala sekolah sedikitnya harus mampu berfungsi sebagai educator, manajer, administrator, supervisor, leader, inovator, dan motivator (EMASLIM).³² Secara sederhana tugas kepala sekolah dapat dijabarkan sebagai berikut :

1) Tugas sebagai educator

Sebagai educator kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan di sekolahnya. Dalam hal ini kepala sekolah/madrasah selalu memberi kesempatan kepada guru dan karyawan untuk meningkatkan kompetensinya.

2) Tugas sebagai manajer

Kepala sekolah memiliki strategi yang tepat untuk memberdayakan tenaga kependidikan, mendorong keterlibatan seluruh tenaga kependidikan dalam berbagai kegiatan yang menunjang program sekolah.

3) Tugas sebagai administrator

Kepala sekolah memiliki kemampuan dalam pengelolaan administrasi yang bersifat pencatatan, penyusunan, dan pendokumentan seluruh program sekolah. Dalam hal ini kepala

³¹ Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, cet. Ke-4 (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004) hlm 25

³² *Ibid...* hlm 98

sekolah juga memiliki kompetensi dalam perumusan kebijakan guna pencapaian tujuan sekolah.

4) Tugas sebagai supervisor

Kepala sekolah mampu melakukan berbagai pengawasan dan pengendalian untuk meningkatkan kinerja tenaga kependidikan. Kegiatan ini merupakan control agar kegiatan kependidikan di sekolah terarah pada tujuan yang ditetapkan.

5) Tugas sebagai leader

Kepala sekolah sebagai leader harus mampu memberikan petunjuk dan pengawasan, meningkatkan kemauan tenaga kependidikan, membuka komunikasi dua arah, dan mendelegasikan tugas.

6) Tugas sebagai innovator

Kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk menjalin hubungan yang harmonis dengan lingkungannya untuk mencari gagasan baru, mengintegrasikan setiap kegiatan serta memberikan teladan, dan mengembangkan model-model pembelajaran. Dalam hal ini kepala sekolah/madrasah mampu menjalin hubungan dengan orang tua siswa untuk mendapatkan informasi guna penentuan kebijakan baru sesuai dengan harapan orang tua.

7) Tugas sebagai motivator

Kepala sekolah memberikan memberikan motivasi kepada para tenaga kependidikan dalam melakukan berbagai tugas dan fungsinya.

b. Persepsi Kepala Madrasah

Salah satu faktor penentu maju mundurnya suatu lembaga pendidikan adalah gaya pengambilan keputusan yang dilakukan oleh pimpinan lembaga pendidikan, kepala sekolah dituntut untuk menguasai lembaga pendidikan yang dipimpinnya serta berbagai hal yang berkaitan dengan pengambilan keputusannya. Dalam hal ini kualitas keputusan erat kaitannya dengan persepsi kepala sekolah/madrasah terhadap masyarakat atau orang tua siswa sebagai pelanggan pendidikan.

Persepsi adalah taanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu.³³ Menurut (Solso, 1995) persepsi adalah deteksi dan interpretasi stimulus yang ditangkap oleh pengindraan. Secara umum gambaran yang disampaikan oleh para pakar psikologi kognitif. Jadi hal-hal yang kita tangkap melalui penginderaan, kemudian kita transformasikan ke dalam susunan saraf pusat di otak, kemudian diinterpretasikan sehingga mengandung arti tertentu bagi kita.³⁴

³³ W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Edisi ketiga, cetakan ke-4 (Jakarta: Balai Pustaka, 2007) hlm 880

³⁴ Monty P. Satiadarma, *Persepsi Orang Tua Membentuk Perilaku Anak : dampak Pygmalion di dalam Keluarga*, (Jakarta: Pustaka Populer Obor, 2001), hlm 45-46

Persepsi adalah proses pemberian arti terhadap lingkungan oleh seorang individu.³⁵

Kepala madrasah menafsirkan terhadap apa yang dilihat, didengar, serta barbagai masukan dari warga madrasah serta lingkungan madrasah sebelum mengambil suatu kebijakan. Pengambilan keputusan/kebijakan harus memperhatikan harapan orang tua siswa karena akan memiliki dampak terhadap kelangsungan sekolah/madrasah. Apabila usulan atau pendapat orang tua sebagai pelanggan pendidikan tidak mendapat respon, maka kemungkinan para pelanggan akan meninggalkan madrasah.

Untuk bagaimana persepsi kepala madrasah terhadap kepentingan lingkungan masyarakat dan harapan orang tua siswa menjadi sangat penting untuk menjadi dasar kepala madrasah dalam mengambil suatu kebijakan internal madrasah.

c. Kompetensi Kepala Madrasah

Kepala sekolah mempunyai jabatan dan peran penting dalam melaksanakan proses pendidikan. Pertama, kepala sekolah adalah pengelola pendidikan di sekolah; dan kedua, kepala sekolah adalah pemimpin formal pendidikan di sekolahnya.³⁶ Sebagai pengelola pendidikan kepala sekolah bertanggung jawab terhadap keberhasilan

³⁵ A. Supriyanto, Ali Imron, Bambang Budi Wiyono, J.B. Sugiyanto, "Persepsi Tenaga Edukatif dan Administratif terhadap Gaya Pengambilan Keputusan Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri", dalam *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol 3 Nomor 4, November 1996, hlm 295

³⁶ Didin Kurniadin, Imam Machali, *Manajemen Pendidikan Konsep & Prinsip Pengelola Pendidikan*, cet.ke-3, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2016) hlm. 295

penyelenggaraan kegiatan pendidikan dengan melaksanakan administrasi sekolah dengan seluruh substansinya, sebagai pemimpin formal bertanggung jawab atas tercapainya tujuan pendidikan melalui upaya menggerakan bawahan kearah tujuan yang telah ditetapkan.

Sebagai pemimpin dan pengelola pendidikan di sekolah mempunyai fungsi yang strategis untuk dapat mengusahakan keefektifan organisasi pendidikan serta mengusakan lembaga pendidikan / sekolah berhasil dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Agar dapat mencapai tujuan tersebut maka kepala sekolah harus memiliki beberapa kompetensi antara lain :

- 1) Komitmen terhadap misi lembaga;
- 2) Orientasi Kepemimpinan Proaktif;
- 3) Ketegasan (*Decisiveness*);
- 4) Sensitif terhadap hubungan yang bersifat interpersonal dan organisasi;
- 5) Pimpinan mengumpulkan informasi, menganalisis pembentukan konsep;
- 6) Fleksibilitas intelektual (fleksibilitas konsepsi), mampu mempergunakan konsep dan pandangan-pandangan dalam memecahkan masalah atau mengambil keputusan;
- 7) Persuasif dan memenejemeni interaksi;
- 8) Kemampuan beradaptasi secara taktis;

- 9) Motivasi dan perhatian terhadap pengembangan (motivasi keberhasilan);
- 10) Kontrol dan evaluasi (manajemen control);
- 11) Kemampuan berorganisasi dan pendelegasian;
- 12) Komunikasi (penyampaian gagasan secara pribadi)³⁷

3. Kebijakan Kepala Madrasah

Kebijakan adalah rangkaian konsep dan asas yang menjadi garis dasar dan dasar rencana dalam pelaksanaan pekerjaan, kepemimpinan dan cara bertindak oleh pemerintah, organisasi dan sebagainya pernyataan cita-cita, tujuan, prinsip, atau maksud sebagai garis pedoman untuk manajemen dalam pencapaianan sasaran.³⁸

Kebijakan pendidikan merupakan keseluruhan proses dan hasil perumusan langkah-langkah strategis pendidikan yang dijabarkan dari visi da misi pendidikan, dalam rangka untuk mewujudkan tercapainya tujuan pendidikan dalam suatu masyarakat untuk kurun waktu tertentu (H.A.R Tilaar dan Riant Nugroho, 2008 : 140).³⁹

Berkaitan dengan masalah ini, kebijakan dapat dipandang sebagai :

- (a) pedoman untuk bertindak, (b) pembatas perilaku, dan (c) bantuan bagi pengambil keputusan. Begitu pentingnya kebijakan dalam suatu

³⁷ Didin Kurniadin, Imam Machali, *Manajemen Pendidikan Konsep & Prinsip Pengelola Pendidikan*, cet.ke-3, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016) hlm. 293

³⁸ Ahmad Rusdiana, *Kebijakan Pendidikan “dari Filosofi ke Implementasi”*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015) hlm 32

³⁹ *Ibid....* hlm 38

organisasi karena itu dijadikan sebagai pedoman perilaku dalam berbagai aktifitas strategis untuk mencapai tujuan organisasi.⁴⁰

Keberadaan madrasah sebagai lembaga penyelenggara pendidikan formal memainkan peran strategis dalam keberhasilan system pendidikan nasional. Kepala madrasah sebagai manajer dan pemimpin memiliki tanggung jawab dalam melaksanakan kebijakan pendidikan nasional yang telah ditetapkan pemerintah. Kebijakan sekolah/madrasah merupakan turunan dari kebijakan pemerintah dalam bidang pendidikan.

Beare dan Boyd (1993: 221) menjelaskan ada lima kebijakan pendidikan meliputi :

- a. penataan atau penyusunan tujuan dan sasaran lembaga pendidikan,
- b. mengalokasikan sumber daya untuk dan pelayanan pendidikan,
- c. menentukan tujuan pemberian pelayanan pendidikan,
- d. menentukan pelayanan pendidikan yang hendak diberikan,
- e. menentukan tingkat investasi dalam mutu pendidikan untuk memajukan pertumbuhan ekonomi.⁴¹

Kebijakan sekolah/madrasah dibuat untuk memajukan mutu sekolah/madrasah sesuai tuntutan dan harapan warga sekolah atau masyarakat luas yang memanfaatkan layanan jasa pendidikan.

Karakteristik kebijakan pendidikan menurut Ali Imron (1995 : 20) adalah sebagai berikut :

⁴⁰ Syafaruddin, *Efektifitas Kebijakan Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm 78

⁴¹ *Ibid.*... hlm 118

- a. Memiliki tujuan pendidikan ; kebijakan pendidikan harus memiliki tujuan pendidikan yang jelas dan terarah untuk memberikan kontribusi pada pendidikan.
- b. Memiliki aspek legal formal; kebijakan pendidikan harus memenuhi syarat konstitusional sesuai dengan hierarkikonstitusi yang berlaku di sebuah wilayah hingga dapat dinyatakan sah dan resmi berlaku di wilayah tersebut.
- c. Memiliki konsep operasional; kebijakan pendidikan sebagai panduan yang bersifat umum harus mempunyai manfaat operasional agar dapat diimplementasikan. Adapun Konsep operasional dalam bidang pendidikan adalah sebagai berikut ;⁴²

- 1) Dibuat oleh yang berwenang

Kebijakan pendidikan harus dibuat oleh para ahli bidang pendidikan sehingga tidak sampai menimbulkan kerusakan pada pendidikan dan lingkungan di luar pendidikan.

- 2) Dapat dievaluasi

Kebijakan pendidikan yang telah ditetapkan memerlukan evaluasi untuk ditindak lanjuti. Jika baik, kebijakan tersebut akan dipertahankan atau dikembangkan. Jika mengandung kesalahan, kebijakan tersebut harus diperbaiki.

⁴² Ahmad Rusdiana, *Kebijakan Pendidikan “dari Filosofi ke Implementasi”*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), hlm 38

3) Memiliki sistematika

Kebijakan pendidikan harus memiliki sistematika yang jelas, menyangkut seluruh aspek yang ingin diatur olehnya. Sistematika tersebut dituntut memiliki efektifitas dan efisiensi yang tinggi agar kebijakan pendidikan tidak bersifat pragmatis, diskriminatif dan rapuh strukturnya akibat serangkaian faktor yang hilang atau saling berbenturan satu sama lainnya.

Kebijakan dalam bentuk legal-formal untuk dijadikan sebagai dasar hukum (*legal framework*) yang bersifat formal, khususnya bagi pelaksanaan kebijakan.⁴³

F. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi-asumsi dasar, pandangan-pandangan filosofis dan idiologis, pertanyaan dan isu-isu yang dihadapi.⁴⁴

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai

⁴³ Riant Nugroho, *Kebijakan Pendidikan Yang Unggul*, cet ke 2, Yogyakarta: Pustaka Pelajar: 2013, hlm 168

⁴⁴ Nana Syaodik Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm 52

instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan dilakukan secara *purposive dan snowbaal*, teknik pengumpulan data dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada *generalisasi*.⁴⁵

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif, data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberikan gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut mungkin berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, videotape, dokumen pribadi, catatan atau memo dan dokumen resmi lainnya.⁴⁶

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dan obyek dimana data dapat diperoleh. Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancara merupakan sumber data utama dalam penelitian kualitatif.⁴⁷ Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah :

- a. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam hal ini data diperoleh peneliti melalui observasi dan wawancara. Adapun

⁴⁵ Sugiono, *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm 15

⁴⁶ Lexy J Moleng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hlm 11

⁴⁷ *Ibid*hlm 157

sumber data primer ini adalah kepala madrasah, guru, pegawai/tenaga kependidikan, komite madrasah dan orang tua siswa MIN 1 Kulon Progo.

- b. Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁴⁸ Sehingga sumber data ini diambil dari dokumen atau dokumen tertulis yang ada di MIN 1 Kulon Progo.

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan sampel dalam mengumpulkan data-data yang dibutuhkan. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jika populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semuanya yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi.⁴⁹ Teknik sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan

⁴⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, cet. Ke-9, (Bantung: Alfabetia , 2014), hlm 62

⁴⁹ Sugiyono, *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, cet. ke-22, (Bandung: Alfabetia, 2015), hlm 118

peneliti menjelajahi obyek/situasi social yang diteliti.⁵⁰ Dalam penelitian ini sampel yang menjadi objek penelitian adalah perwakilan orang tua siswa dalam setiap jenjang kelas serta Kepala Madrasah, guru, pegawai dan komite madrasah yang memegang peran dalam penentuan kebijakan di madrasah.

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participant observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi.⁵¹

a. Teknik Observasi

Dilakukan melalui pengamatan secara langsung terhadap segala hal yang terjadi di lokasi penelitian kemudian peneliti melakukan pencatatan terhadap obyek penelitian. Obyek yang diobservasi yaitu : 1) sarana dan prasarana MIN 1 Kulon Progo, 2) kegiatan pembiasaan pagi untuk peningkatan ibadah meliputi : tadarus dan hafalan juz 'Amma, kegiatan sholat duha, 3) kegiatan ekstra kurikuler meliputi : drumband, qosidah, hadroh, kempo dan pramuka dan 4) kegiatan les siswa. Teknik observasi yang digunakan oleh peneliti yaitu observasi tidak terstruktur karena focus penelitian akan terus berkembang selama penelitian masih berlangsung.

⁵⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, cet. ke-9, (Bantung: Alfabet, 2014), hlm 54

⁵¹ *Ibid* ...,hlm 63

b. Teknik Wawancara

Merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topic tertentu.⁵² Sebelum wawancara dilaksanakan terlebih dahulu disusun pedoman wawancara berupa instrumen. Instrumen berfungsi sebagai pedoman bagi peneliti atau evaluator program yang akan melakukan wawancara kepada responden.⁵³ Wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen peneliti berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang jawabannya pun telah disiapkan. Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama, dan pengumpul data mencatatnya.⁵⁴

Dalam wawancara ini sebagai nara sumber adalah 1) Kepala MIN 1 Kulon Progo, 2) orang tua siswa perwakilan atau sampel, 3) guru, 4) komite madrasah.

Selain wawancara terstruktur peneliti juga menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur karena untuk lebih memperdalam pengetahuan informasi dari responden dalam melengkapi data-data yang diperlukan. Teknik wawancara ini untuk mengungkapkan data-data tentang berbagai kebijakan madrasah dalam memotivasi

⁵² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, cet. ke-9, (Bantung: Alfabeta, 2014),hlm 72

⁵³ Suharsimi Arikunto, *Pengembangan Instrumen Penelitian dan Penilaian Program*, cetakan ke-1 (Yogyakarta: Pustaka Pelajar : 2017) hlm 69

⁵⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, cet. ke-9, (Bantung: Alfabeta , 2014), hlm 73

orang tua dalam memilih tempat pendidikan bagi putra-putrinya di MIN 1 Kulon Progo.

c. Tehnik Dokumentasi

Cara lain yang digunakan peneliti dalam pengumpuan data adalah dengan teknik dokumentasi. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain.⁵⁵

Dokumen yang diambil datanya meliputi : 1) kesiswaan, 2) SK Kebijakan Madrasah, 3) Prestasi madrasah, 4) Nilai ujian, 5) Kurikulum dan 5) Notula rapat.

Metode dokumen ini merupakan metode pelengkap dari metode observasi dan wawancara dalam mengumpulkan data-data kebijakan MIN 1 Kulon Progo dalam memenuhi kepuasan orang tua siswa.

⁵⁵ Sugiyono, *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, cet. ke-22, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm 329

4. Tehnik Pengujian Keabsahan data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility* (validitas interbal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektifitas).⁵⁶

Keabsahan data adalah kegiatan yang dilakukan agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan dari berbagai sisi. Salah satu teknik uji keabsahan yang digunakan peneliti adalah triangulasi yaitu pengecekan data dengan berbagai sumber, cara pengumpulan data, dan waktu. Penelitian ini berfokus menggunakan triangulasi sumber yaitu untuk mengecek kredibilitas data yang diperoleh dengan beberapa sumber, dalam hal sumber data adalah kepala madrasah, guru, pegawai/karyawan, komite madrasah serta orang tua siswa. Kemudian data yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi ditarik kesimpulan.

5. Tehnik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Dalam hal ini Nasution (1988) menyatakan “Analisis telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian.”⁵⁷

Dalam penelitian ini menggunakan analisis secara ;

⁵⁶ Ibid hlm 366

⁵⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, cet.ke-9, (Bandung : Alfabeta, 2014), hlm 89

a. Data Reduction (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.⁵⁸

Data yang diperoleh meliputi : 1) hasil observasi lingkungan dan kegiatan madrasah, 2) hasil wawancara harapan orang tua, 3) hasil wawancara kinerja madrasah, dan 4) hasil wawancara kebijakan internal madrasah.

b. Data Display (penyesuaian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif , penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flawchart dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman (1984) menyatakan “ Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.⁵⁹

⁵⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, cet.ke-9, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm 92

⁵⁹ *Ibid* ..., hlm 95

Data yang diperoleh dari hasil observasi lingkungan dan kegiatan madrasah, hasil wawancara harapan orang tua, kinerja madrasah, dan kebijakan internal madrasah diuraikan dalam bentuk narasi.

c. Conclusion Drawing / verification

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpilan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada pengumpulan data berikutnya.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis dan teori.⁶⁰

Dalam kesimpulan penulis membandingkan antara harapan orang tua dengan kinerja madrasah serta menyimpulkan kebijakan internal madrasah dalam memenuhi kepuasan orang tua.

G. Sistimatika Pembahasan

Dalam penelitian ini akan terbagi dalam lima bab dengan sistimetika pembahasan sebagai berikut :

⁶⁰ *Ibid* ... hlm 99

Bab I : Pendahuluan, berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, kajian pustaka, metode penelitian, kerangka teori yang berisi tentang kepuasan orang tua, kebijakan madrasah, persepsi kepala madrasah, manajemen pemasaran madrasah, serta motivasi orang tua dan sistemetika pembahasan.

Bab II : Gambaran Umum MIN 1 Kulon Progo, berisi gambaran secara umum MIN 1 Kulon Progo meliputi letak geografis, sejarah pendirian madrasah, visi misi madrasah, struktur, kurikulum dan hal-hal yang berkaitan dengan madrasah

Bab III : Pembahasan berisi tentang harapan dan kepuasan orang tua siswa, persepsi kepala madrasah, kebijakan madrasah, peranan warga madrasah dalam penentuan kebijakan, hasil kebijakan dan dampak kebijakan terhadap madrasah MIN 1 Kulon Progo.

Bab IV : Penutup berisi tentang kesimpulan hasil penelitian, yang memuat jawaban atas permasalahan yang dibahas serta saran-saran baik untuk madrasah maupun orang tua siswa sebagai tindak lanjut dari penelitian ini, dan kata penutup.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari bab I sampai bab III maka peneliti dapat sampaikan kesimpulan sebagai berikut :

1. Kepuasan orang tua terhadap layanan pendidikan di MIN 1 Kulon Progo ditunjukkan melalui keselarasan antara harapan dengan kinerja madrasah. Harapan orang tua meliputi ; anak dapat melaksanakan ibadah dengan baik dan benar sesuai syariat agama Islam, dapat melaksanakan sholat dengan benar, dapat membaca Qur'an, dan menjadi anak yang bertakwa, anak memiliki akhlak terpuji, memiliki kepribadian yang baik, memiliki ketrampilan yang dapat menjadi bekal hidupnya di masyarakat, mendapat nilai baik, menjadi anak yang pandai, siswa memiliki prestasi non akademik yang unggul sehingga dapat meraih prestasi dalam setiap lomba, dan mendapatkan nilai ujian yang tinggi.

Sementara kinerja madrasah untuk memenuhi kepuasan orang tua siswa meliputi ; dilaksanakannya kegiatan sholat zuhur berjamaah, hafalan juz 'Amma dan tadarus, sholat duha, tahfidzul Qur'an, hafalan asmaul husna, pengembangan budaya madrasah senyum salam sapa serta jabat tangan, kegiatan les untuk semua kelas, diselenggarakan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan, dramband, qosidah, musik, dan

qiroah. Diadakan pelatihan intensif saat mau lomba, untuk calon peserta ujian diadakan les kelas VI dan pendalaman materi.

2. Kebijakan internal madrasah untuk memenuhi kepuasan orang tua siswa yaitu :

- a) Kebijakan peningkatan kualitas ibadah siswa meliputi ; kegiatan sholat zuhur berjamaah, hafalan juz ‘Amma dan tadarus, sholat duha, tahlidzul Qur’ān, hafalan asmaul husna.
- b) Kebijakan meningkatkan akhlak dan kepribadian siswa dengan pengembangan budaya madrasah senyum salam sapa serta jabat tangan.
- c) Kebijakan peningkatkan nilai ulangan siswa dengan kegiatan les untuk semua kelas.
- d) Kebijakan dalam peningkatkan ketrampilan siswa dengan diselenggarakan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan, drumband, qosidah, musik, dan qiroah.
- e) Kebijakan dalam peningkatan prestasi non akademik siswa dengan diadakan pelatihan intensif saat mau lomba,
- f) Kebijakan untuk peningkatkan prestasi akademik siswa dengan kegiatan les kelas VI dan pendalaman materi, motivasi calon peserta ujian dan doa bersama sebelum ujian.

Kebijakan tersebut di atas diklasifikasikan menjadi dua yaitu *pertama* kebijakan formal internal madrasah yang sudah dibuat

menjadi surat keputusan meliputi ; kebijakan penyelenggaraan kegiatan pembiasaan madrasah, kebijakan penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler, kebijakan tim pembimbing lomba, dan kebijakan pembentukan tim sukses ujian. *Kedua* kebijakan non formal madrasah karena kebijakan itu belum dibuat surat keputusannya masih sebatas hasil rapat dalam bentuk notula, namun kebijakan itu sudah dilaksanakan yang meliputi ; kebijakan meningkatkan akhlak dan kepribadian dengan budaya senyum salam dan sapa, bertutur kata sopan, berbahasa jawa setiap hari sabtu, kebijakan meningkatkan nilai dengan les.

B. Saran

1. Saran bagi Kepala Madrasah

Kepala madrasah agar mempunyai persepsi yang positif terhadap harapan orang tua siswa, masyarakat dan lingkungan demi untuk mewujudkan madrasah kebanggaan umat. Kepala madrasah beserta seluruh komponen madrasah harus mempunyai upaya semaksimal mungkin untuk mewujudkan kepuasan orang tua siswa. Keberlangsungan madrasah juga sangat ditentukan oleh kepuasan orang tua siswa / masyarakat sebagai pelanggan pendidikan.

Kebijakan yang sudah dilaksanakan agar dijadikan kebijakan formal, untuk ini yang belum ditetapkan dalam surat keputuan agar ditetapkan menjadi surat keputusan kepala madrasah.

2. Saran Bagi Orang Tua Siswa

Orang tua siswa sebagai pelanggan pendidikan agar selalu memberikan masukan kepada madrasah lewat Perkumpulan Wali Murid (PWM) yang telah dibentuk disamping itu juga sebagai kontrol, sehingga apabila ada kelemahan dan kekurangan madrasah akan menyampaikan kritik dan saran kepada kepala madrasah.



DAFTAR PUSTAKA

- Alfarozi, Zulfahmi, Ahmad, *Strategi Kerjasama Madrasah dengan Masyarakat dalam Pemasaran Jasa Pendidikan di MAN 4 Bantu*, Tesis, Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2018.
- Alma, Buchari, *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*, cet.ke-9, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Arikunto, Suharsimi, *Pengembangan Instrumen Penelitian dan Penilaian Program*, cetakan ke-1, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017.
- Fuad, Muskinul, *Madrasah Dinamika Masyarakat, Studi terhadap Madrasah Ibtidaiyah di Wilayah Kecamatan Maos*, Tesis, Yogyakarta : Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2002.
- Hemi, Zaini, *Persepsi Masyarakat Terhadap Mutu Pendidikan Madrasah Aliyah Sebagai Lembaga Pendidikan Islam*, Tesis. Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2004.
- Khumadullah, *Kesesuaian Kebijakan Kelembagaan Dengan Motivasi Peserta Didik Memilih Madrasah Aliyah Limpung Timur*, Tesis Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2008.
- Kurniadin, Didin, & Machali, Imam, *Manajemen Pendidikan Konsep & Prinsip Pengelola Pendidikan*, cet.ke-3, Yogyakarta : Ar- Ruzz Media: 2016
- Moleng , J, Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2017.
- Mufidah, Nurul, “Peran Manajer Kepala MIN Jejeran Bantul dalam Implementasi Manajemen Berbasis Madrasah”, dalam *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Volume 2, Nomor 1, Mei 2007/1438
- Mulyasa, *Pedoman Manajemen Berbasis Madrasah*, Departemen Agama RI, Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2004.
- Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, cet. Ke-4 , Bandung : Remaja Rosdakarya, 2004.

Najmulmunir, Nandang, dkk, "Hubungan Persepsi Guru Terhadap Peran Supervisi Kepala Sekolah dan Disiplin Kerja Dengan Kinerja Guru Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Bogor", dalam *Jurnal Pasca Sarjana Edukasi*, Volume 1, Nomor 2, September 2019

Nugroho, Riant, *Kebijakan Pendidikan Yang Unggul*, cet ke 2, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.

Pantjastuti, Renani, Sri, dkk, *Komite Sekolah Madrasah Sejarah dan Prospeknya di Masa Depan*, cet ke-1, Yogyakarta: Hikayat Publising, 2008.

Pemerintah Daerah Kulon Progo, *Buku Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Karakter Kabupaten Kulon Progo Jenjang SD/MI*, 2017.

Purwanto, Ngalim, *Administrasi Pendidikan*, Jakarta: Bahari, 1994.

Purwanto, Ngalim, *Psikologi Pendidikan*, cetakan ke 21, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.

Poerwadarminta, S, J, W, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Edisi ketiga, cetakan ke-4, Jakarta: Balai Pustaka, 2007.

Rahayuningsih, Fransisca , *Mengukur Kepuasan Pemustaka*, cetakan ke-1, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015.

Roza, Suswita, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Pelanggan Pengguna Kartu Simpati di Kota Jambi", dalam *Jurnal Penelitian Universitas Jambi*, Seri Humaniora, Vol 13 Nomor 1, Juni 2011

Rusdiana, *Konsep Inovasi Pendidikan*, Bandung : Pustaka Setia, 2014.

Rusdiana, Ahmad, *Kebijakan Pendidikan "dari Filosofi ke Implementasi"*, Bandung : Pustaka Setia, 2015.

Satiadarma, P, Monty, *Persepsi Orang Tua Membentuk Perilaku Anak : dampak Pygmalion di dalam Keluarga*, Jakarta: Pustaka Populer Obor, 2001.

Sopiatin, Popi, *Manajemen Belajar Berbasis Kepuasan Siswa*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2010.

Sugiyono, *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta, 2015.

Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, cet. ke-9, Bantung: Alfabeta , 2014.

Supriyanto, A, dkk, “Persepsi Tenaga Edukatif dan Administratif terhadap Gaya Pengambilan Keputusan Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri”, dalam *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol 3 Nomor 4, November 1996

Sukmadinata, Syaodik, Nana, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2010.

Syafaruddin, *Efektifitas Kebijakan Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta , 2008.

Tjiptono, Fandy, *Manajemen Jasa*, cet. ke-4 Yogyakarta: Andi Offset, 2006.

Tjiptono, Fandy & Diana, Anastasia, *Total Quality Management* , edisi revisi, Yogyakarta: Andi Offset, 2003.

Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 tahun 2003 pasal 17 ayat 2

Zakiah, Yuliaty, Qiqi & Rusdiana, A, *Pendidikan Nilai Kajian Teori dan Praktek di Sekolah*, cetakan ke 1, Bandung: Pustaka Setia, 2014.



INSTRUMEN PENELITIAN
KEBIJAKAN INTERNAL MADRASAH DALAM MEMENUHI KEPUASAN ORANG TUA SISWA
DI MIN 1 KULON PROGO

No	Rumusan Masalah	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Instrumen Pengumpulan Data		
					Wawancara	Observasi	Dokumentasi
1	Bagaimana kepuasan orang tua siswa terhadap pelayanan pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kulon Progo?	Kepuasan orang tua terhadap pelayanan pendidikan	Harapan orang tua siswa	Harapan orang tua siswa siswa menjadi rajin beribadah	Bagaimanakah harapan orang tua siswa terhadap peribadahan siswa? (Nara Sumber : orang tua)		
				Harapan orang tua siswa siswa memiliki akhlak yang baik	Bagaimanakah harapan orang tua siswa terhadap akhlak siswa? (Nara Sumber : orang tua)		
				Harapan orang tua siswa siswa memiliki berbagai ketrampilan	Bagaimanakah harapan orang tua siswa terhadap ketrampilan siswa? (Nara Sumber : orang tua)		
				Harapan orang tua	Bagaimanakah harapan		

				siswa siswa memiliki nilai yang baik	orang tua siswa terhadap nilai siswa? (Nara Sumber : orang tua)		
				Harapan orang tua siswa madrasah menjadi banyak meraih prestasi non akademik	Bagaimanakah harapan orang tua siswa terhadap prestasi non akademik madrasah? (Nara Sumber : orang tua)		
				Harapan orang tua siswa madrasah memiliki nilai ujian yang baik	Bagaimanakah harapan orang tua siswa terhadap nilai hasil ujian madrasah? (Nara Sumber : orang tua)		
				Kinerja madrasah dalam memenuhi kepuasan orang tua siswa	Orang tua merasa puas terhadap perubahan peribadahan siswa	Bagaimanakah kinerja madrasah dalam terhadap meningkatkan ibadah siswa? Nara Sumber : kepala madrasah	
				Orang tua merasa puas terhadap perubahan akhlak dan	Bagaimanakah kinerja madrasah dalam terhadap meningkatkan	Hubungan antar siswa serta	

				kepribadian siswa	akhlak dan kepribadian siswa? Nara Sumber : kepala madrasah	dengan guru	
				Orang tua merasa puas terhadap perubahan ketrampilan siswa	Bagaimanakah kinerja madrasah dalam terhadap meningkatkan ketrampilan siswa? Nara Sumber : kepala madrasah		Dokumen kejuaraan
				Orang tua merasa puas terhadap hasil belajar siswa	Bagaimanakah kinerja madrasah dalam terhadap meningkatkan nilai siswa? Nara Sumber : kepala madrasah		Raport siswa Daftar nilai
				Orang tua merasa puas terhadap prestasi non akademik madrasah	Bagaimanakah kinerja madrasah dalam terhadap meningkatkan prestasi non akademik siswa? Nara Sumber : kepala madrasah		Daftar Prestasi Madrasah
				Orang tua merasa puas terhadap prestasi	Bagaimanakah kinerja madrasah dalam dalam		Daftar Nilai Kolektif hasil

				akademik madrasah	meningkatkan nilai ujian siswa? Nara Sumber : kepala madrasah		ujian
2	Bagaimanakah kebijakan internal madrasah dalam memenuhi kepuasan orang tua siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kulon Progo ?	Bentuk-bentuk kebijakan	Kebijakan internal kepala madrasah	Kebijakan internal kepala madrasah dalam meningkatkan ibadah siswa	Apa sajakah kebijakan kepala madrasah dalam meningkatkan ibadah siswa? Nara Sumber : kepala madrasah, guru	Observasi kegiatan : duha, tadarus, solat zuhur berjamaah	Dokumen SK (kebijakan) Notula Rapat
				Kebijakan internal kepala madrasah dalam meningkatkan akhlak dan kepribadian siswa	Apa sajakah kebijakan kepala madrasah dalam meningkatkan akhlak dan kepribadian siswa? Nara Sumber : kepala madrasah, guru		Dokumen SK (kebijakan) Notula Rapat
				Kebijakan internal kepala madrasah dalam meningkatkan ketrampilan siswa	Apa sajakah kebijakan kepala madrasah dalam meningkatkan ketrampilan siswa? Nara Sumber : kepala madrasah, guru	Obsrvasi kegiatan ekstrakurikuler : pramuka, drumban, qosidah, dll	Dokumen SK (kebijakan) Notula Rapat
				Kebijakan internal kepala madrasah dalam	Apa sajakah kebijakan kepala madrasah dalam		Dokumen SK (kebijakan)

			peningkatan nilai siswa	meningkatkan nilai siswa? Nara Sumber : kepala madrasah, guru		Notula Rapat	
			Kebijakan internal kepala madrasah dalam peningkatan prestasi non akademik madrasah	Apa sajakah kebijakan kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi non akademik madrasah? Nara Sumber : kepala madrasah, guru		Dokumen SK (kebijakan) Notula Rapat	
			Kebijakan internal kepala madrasah dalam peningkatan prestasi akademik madrasah	Apa sajakah kebijakan kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi akademik madrasah? Nara Sumber : kepala madrasah, guru		Dokumen SK Notula Rapat	
		Waktu Pelaksanaan	Waktu Pelaksanaan kebijakan	Waktu pelaksanaan kebijakan internal madrasah	Kapan kebijakan internal itu dilaksanakan ? Berapa lama waktunya ? Nara Sumber : Kepala Madrasah	Observasi kegiatan madrasah	Dokumen kegiatan madrasah : ekstra, peningkatan mutu dll
		Hasil Kebijakan	Hasil dari pelaksanaan	Hasil kebijakan dalam peningkatan ibadah	Bagaimanakah hasil kebijakan dalam		Catatan khusus guru agama

			kebijakan	siswa	meningkatkan ibadah siswa ? Nara Sumber : kepala madrasah		tentang ibadah siswa
				Hasil kebijakan dalam peningkatan akhlak dan budi pekerti siswa	Bagaimanakah hasil kebijakan dalam meningkatkan akhlak dan budi pekerti siswa ? Nara Sumber : kepala madrasah		Catatan khusus guru agama tentang kepribadian siswa
				Hasil kebijakan dalam peningkatan ketrampilan (ekstra) siswa	Bagaimanakah hasil kebijakan dalam meningkatkan ketrampilan siswa ? Nara Sumber : kepala madrasah		Buku kegiatan ekstra
				Hasil kebijakan dalam peningkatan nilai siswa	Bagaimanakah hasil kebijakan dalam meningkatkan nilai siswa ? Nara Sumber : kepala madrasah		Daftar nilai, buku raport
				Hasil kebijakan dalam peningkatan prestasi non akademik siswa	Bagaimanakah hasil kebijakan dalam meningkatkan prestasi		Catatan prestasi madrasah

					non akademik ? Nara Sumber : kepala madrasah		
				Hasil kebijakan dalam peningkatan prestasi akademik (nilai ujian) siswa	Bagaimanakah hasil kebijakan dalam meningkatkan nilai ujian siswa ? Nara Sumber : kepala madrasah		Daftar nilai kolektif hasil ujian
		Dampak / Manfaat Kebijakan	Dampak kebijakan internal madrasah	Masyarakat semakin percaya pada madrasah	Bagaimanakah kesan masyarakat terhadap madrasah ? Nara Sumber : kepala madrasah, komite		
				Pada awal tahun pelajaran banyak siswa yang mendaftar	Bagaimanakah pendaftar siswa baru pada saat PPDB ? Nara Sumber : kepala madrasah, komite		Dokumen pendaftar dalam PPDB



HASIL WAWANCARA HARAPAN ORANG TUA SISWA

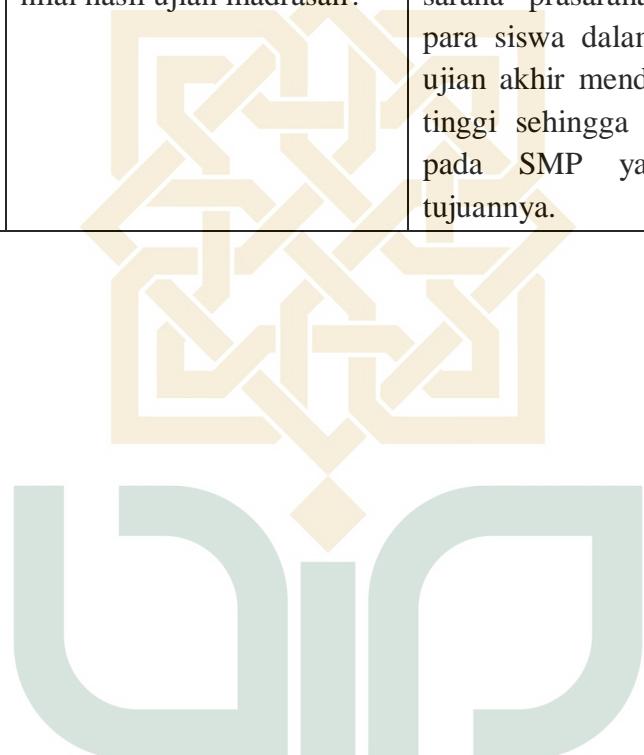
Nara Sumber : Bapak Agus Riyanto (Orang tua Siswa)

Hari / Tanggal : Minggu, 9 September 2018

Tempat : Rumah Bapak Agus Riyanto

Komponen	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
Harapan Orang tua	Assalamualaikum pak .	Waalaikumsalam. Mari silakan masuk.. Ada yang bisa saya bantu pak ?
	Mohon maaf mengganggu waktunya sebentar, saya ingin bertanya tentang harapan orang tua dalam terhadap pendidikan di MIN 1 Kulon Progo.	O iya pak ? Tidak apa-apa. Silahkan pak..
	Bagaimanakah harapan bapak selaku orang tua siswa terhadap peribadahan siswa?	Saya sebagai orang tua berharap agar anak kami dapat melaksanakan ibadah dengan baik dan benar sesuai syariat agama Islam.
	Bagaimanakah harapan orang tua siswa terhadap akhlak siswa?	Harapan saya anak memiliki akhlak yang terpuji, tata karma, menghormati orang tua.
	Bagaimanakah harapan orang tua siswa terhadap ketrampilan siswa?	Anak memiliki ketrampilan yang dapat menjadi bekal hidupnya dikelak kemudian hari.
	Bagaimanakah harapan orang tua siswa terhadap nilai siswa?	Dengan didukung berbagai fasilitas yang memadai di MIN 1 Kulon Progo diharapkan siswa dapat dengan mudah menguasai materi akhirnya nanti akan mendapat nilai tinggi dan ada persaingan nilai antar siswa.

	Bagaimanakah harapan orang tua siswa terhadap prestasi non akademik madrasah?	Siswa memiliki prestasi non akademik yang unggul. Madrasah diharapkan selalu mengikuti berbagai even perlombaan untuk melatih mental siswa.
	Bagaimanakah harapan orang tua siswa terhadap nilai hasil ujian madrasah?	Dengan didukung berbagai fasilitas baik guru maupun sarana prasarana diharapkan para siswa dalam menempuh ujian akhir mendapatkan nilai tinggi sehingga dapat masuk pada SMP yang menjadi tujuannya.



HASIL WAWANCARA HARAPAN ORANG TUA SISWA

Nara Sumber : Ibu Dwi Maryanti (Orang tua Siswa)

Hari / Tanggal : Minggu, 9 September 2018

Tempat : Rumah Ibu Dwi Maryanti

Komponen	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
Harapan Orang tua	Assalamualaikum bu .	Waalaikumsalam. Mari silakan masuk..
	Mohon maaf mengganggu waktunya sebentar, saya ingin bertanya tentang harapan orang tua dalam terhadap pendidikan di MIN 1 Kiulon Progo.	O iya pak ? Silahkan pak..
	Bagaimanakah harapan Ibu selaku orang tua siswa terhadap peribadahan siswa?	Saya sebagai orang tua berharap agar anak kami terbiasa melakukan ibadah dengan mempunyai kesadaran sendiri tanpa harus diperintah orang tua. Sehingga nantinya menjadi anak yang sholeh dan sholekhah.
	Bagaimanakah harapan orang tua siswa terhadap akhlak siswa?	Harapan saya anak memiliki kepribadian yang baik, berlaku sopan dan memiliki tata krama dalam pergaulan baik, baik di rumah, di sekolah, maupun di masyarakat.
	Bagaimanakah harapan orang tua siswa terhadap ketrampilan siswa?	Anak memiliki kecakapan dan ketrampilan dalam bermacam-macam. Dengan ketrampilan yang dimiliki diharapkan nantinya dapat dimanfaatkan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat.

	Bagaimanakah harapan orang tua siswa terhadap nilai siswa?	Anak menjadi anak yang cerdas, pandai dan pada akhirnya mendapatkan nilai yang baik.
	Bagaimanakah harapan orang tua siswa terhadap prestasi non akademik madrasah?	Madarsah mengikuti berbagai lomba baik yang diselenggarakan oleh masyarakat maupun pemerintah sehingga siswa akan memiliki berbagai prestasi dan pengalaman dalam mengikuti lomba.
	Bagaimanakah harapan orang tua siswa terhadap nilai hasil ujian madrasah?	Kami berharap agar dalam pelaksanaan ujian siswa dilatih jujur dan mendapatkan nilai yang tinggi. Menurut informasi yang saya dengar anak lulusan MIN1 Kulon Progo sekalipun nilainya belum cukup baik namun setelah masuk SMP mampu bersaing dengan siswa dari sekolah lain.

HASIL WAWANCARA HARAPAN ORANG TUA SISWA

Nara Sumber : Ibu Nur Rohmah (Orang tua Siswa)

Hari / Tanggal : Minggu, 9 September 2018

Tempat : Rumah Ibu Nur Romah

Komponen	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
Harapan Orang tua	Assalamualaikum bu.	Waalaikumsalam. Mari silakan masuk..
	Mohon maaf mengganggu waktunya sebentar, saya ingin bertanya tentang harapan orang tua dalam terhadap pendidikan di MIN 1 Kiulon Progo.	Silahkan pak..
	Bagaimanakah harapan ibu selaku orang tua siswa terhadap peribadahan siswa?	Saya sebagai orang tua berharap agar anak kami dapat melaksanakan sholat dengan benar, senang mengaji, dapat membaca Qur'an, dan menjadi anak yang bertakwa serta shalekhah.
	Bagaimanakah harapan orang tua siswa terhadap akhlak siswa?	Harapan saya anak memiliki akhlak dan kepribadian yang baik, Memilik akhlak yang terpuji.
	Bagaimanakah harapan orang tua siswa terhadap ketrampilan siswa?	Anak memiliki ketrampilan yang berguna dalam kehidupannya nanti misalnya baca seni Al-Qur'an.
	Bagaimanakah harapan orang tua siswa terhadap nilai siswa?	Anak memiliki kecerdasan dapat dengan mudah menguasai materi pelajaran yang pada akhirnya nanti akan mendapat nilai tinggi.

	Bagaimanakah harapan orang tua siswa terhadap prestasi non akademik madrasah?	Madrasah megikuti berbagai lomba baik lomba instansi/lembaga maupun siswa, dan diharapkan dapat meraih prestasi dalam setiap lomba.
	Bagaimanakah harapan orang tua siswa terhadap nilai hasil ujian madrasah?	Saya berharap agar hasil ujian siswa bagus, mendapat nilai yang tinggi.



HASIL WAWANCARA KEPUASAN KEPALA MADRASAH

Nara Sumber : Widodo, S.Pd.I (Kepala Madrasah)

Hari / Tanggal : Kamis, 13 September 2018

Tempat : Ruang Kepala Madrasah

Komponen	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
Kepuasan Orang tua	Selanjutnya tentang kepuasan orang tua terhadap hasil kinerja madrasah pak.	Ya pak..
	Bagaimanakah kinerja madrasah dalam memenuhi kepuasan orang tua dalam meningkatkan ibadah siswa ?	kinerja madrasah dalam peningkatan ibadah siswa melaksanakan kegiatan yaitu kegiatan sholat dzuhur berjamaah, kegiatan sholat dhuha, tadarus dan hafalan Juz 'Amma, pembelajaran tahlidz, serta membaca dan hafalan Asmaul Husna.
	Bagaimanakah kinerja madrasah dalam memenuhi kepuasan orang tua dalam meningkatkan akhlak dan kepribadian siswa ?	Kinerjanya siswa dipbiasakan ; mengucapkan salam dan berjabat tangan serta mencium tangan guru setiap pagi, berjabat tangan antar siswa dalam satu kelas setiap pagi saat tiba di madrasah, bertutur kata sopan dengan bahasa jawa, setiap hari Sabtu dengan pengantar bahasa Jawa, berjabat tangan kepada seluruh siswa saat selesai upacara.
	Bagaimanakah kinerja madrasah dalam memenuhi kepuasan orang tua dalam meningkatkan ketrampilan siswa ?	Siswa diberikan latihan bermacam-macam kegiatan yaitu :kepramukaan, qosidah, musik, hadroh, qiroah, drumband dan kempo.

	Bagaimanakah kinerja madrasah dalam memenuhi kepuasan orang tua terhadap nilai siswa ?	kinerja madrasah terhadap peningkatan nilai siswa dapat ditunjukkan melalui kegiatan mengadakan tambahan pelajaran (les) dan mengadakan pemantauan nilai siswa dengan hasil ulangan disampaikan kepada orang tua
	Bagaimanakah kinerja madrasah dalam memenuhi kepuasan orang tua siswa terhadap prestasi non akademik ?	kinerja madrasah dalam meningkatkan prestasi non akademik dengan mengikuti lomba baik yang diselenggarakan oleh Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga maupun yang diselenggarakan Kementerian Agama. Sebelum mengikuti lomba siswa diberikan pelatihan yang intensif dengan pelatih dari guru sendiri maupun dari luar madrasah
	Bagaimanakah kinerja madrasah dalam memenuhi kepuasan orang tua dalam peningkatan prestasi akademik ?	Sebelum ujian diadakan kegiatan : les, pendalaman materi mulai dari tingkat madrasah, kecamatan dan kabupaten, motivasi ujian dan doa bersama menjelang pelaksanaan ujian.

HASIL WAWANCARA KEBIJAKAN INTERNAL KEPALA MADRASAH

Nara Sumber : Bp. Widodo S.Pd.I (Kepala Madrasah)

Hari / Tanggal : Kamis, 13 September 2018

Tempat : Ruang Kepala Madrasah

Komponen	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
Kebijakan Internal Kepala Madrasah	<p>Selanjutnya tentang kebijakan internal pak. Apa sajakah kebijakan kepala madrasah dalam meningkatkan ibadah siswa?</p> <p>Kelas berapa yang melakukan ?</p> <p>Kapan kegiatan itu dilakukan?</p>	<p>Ya.. Banyak yang kita lakukan di madrasah ini, antara lain, tadarus pagi, salat duha, jamaah zuhur, membaca asmaul husna, hafalan juz 'amma dan tahfidzul Quran.</p> <p>Semua siswa mulai dari kelas 1 – 6</p> <p>Kegiatan tadarus dan hafalan asmaul husna dilaksanakan pagi 15 menit sebelum KBM. Sholat duha pagi sebelum masuk dan saat istirahat. Tahfidz siang hari setelah KBM setiap hari Selasa, Rabu, dan Kamis pukul 13.00 – 14.00</p>
	<p>Apa sajakah kebijakan kepala madrasah dalam meningkatkan akhlak dan kepribadian siswa?</p> <p>Kapan dilaksanakan ?</p>	<p>Dengan pembiasaan senyum, salam, sapa, berjabat tangan dan cium tangan guru, berbicara dengan guru dengan bahasa jawa yang sopan. Berjabat tangan setelah slesai upacara.</p> <p>Setiap waktu, untuk hari Sabtu dengan bahasa Jawa kromo.</p>
	<p>Apa sajakah kebijakan kepala madrasah dalam meningkatkan ketrampilan siswa?</p>	<p>Dengan menyelenggarakan berbagai kegiatan ekstar kurikuler antara lain : kepramukaan, drumband,</p>

	<p>Kapan kegiatan ini dilaksanakan ?</p>	<p>hadroh, music, qosidah, qiroah, dan kempo.</p> <p>Untuk ekstar wajib hanya pramuka sedangkan yang lain pilihan sesuai bakat dan minat siswa.</p> <p>Jadwalnya nanti lihat di jadwal kegiatan madrasah.</p>
	<p>Apa sajakah kebijakan kepala madrasah dalam meningkatkan nilai siswa?</p>	<p>Untuk meningkatkan nilai ulangan siswa madrasah menyelenggarakan les, melengkapi sarana prasarana, hasil pekerjaan dikembalikan ke siswa dan diketahui orang tua.</p> <p>Untuk les kelas 1-5 sesuai kesepakatan dengan wali murid lewat PWM</p>
	<p>Apa sajakah kebijakan kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi non akademik madrasah?</p>	<p>Agar prestasi non akademik meningkat, selalu diikutkan dalam berbagai lomba, dilakukan latihan yang intensif pembimbing dari madrasah sendiri dan mengundang pembing khusus sesuai dengan kompetensinya.</p>
	<p>Apa sajakah kebijakan kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi akademik madrasah?</p>	<p>Untuk meningkatkan nilai kami bentuk Tim Sukses Ujian, kemudian tim menyusun program : Les, latihan ujian, motivasi dan doa bersama sebelum pelaksanaan ujian.</p>

HASIL WAWANCARA KEBIJAKAN INTERNAL KEPALA MADRASAH

Nara Sumber : Ibu Fitri Asmawati, S.Pd.I (Guru Kelas VI)

Hari / Tanggal : Kamis, 13 September 2018

Tempat : Ruang Guru

Komponen	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
Kebijakan Internal Kepala Madrasah	<p>Maaf Bu mohon waktunya.</p> <p>Apakah Ibu memahami kebijakan kepala MIN 1 Kulon Progo ?</p> <p>Apa sajakah kebijakan kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi akademik madrasah?</p>	<p>Ya pak..</p> <p>Sebagian mengerti pak.</p> <p>Akademik memang menjadi prioritas madrasah, agar nilai ujian meningkat kami melakukan berbagai upaya :membentuk Tim Sukses Ujian lalu tim menyusun program antara lain : les tambahan pelajaran sejak semester satu, pendalaman materi ujian dari tingkat madrasah, kecamatan dan kabupaten, pendalaman materi dimulai sejak bulan Februari sebelum ujian diadakan out bond agar siswa tidak tegang, disamping itu juga diselenggarakan motivasi siswa, dan yang tidak kalah penting seminggu sebelum ujian diadakan mujahadah yang diikuti kepala madrasah, guru, pegawai,orang tua siswa, siswa, komite dan tokoh masyarakat.</p> <p>Kegiatan ini diikuti seluruh siswa kelas 6.</p>

HASIL WAWANCARA HASIL KEBIJAKAN INTERNAL KEPALA MADRASAH

Nara Sumber : Bp. Widdodo, S.Pd.I (Kepala Madrasah)

Hari / Tanggal : Kamis, 13 September 2018

Tempat : Ruang Kepala Madrasah

Komponen	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
Hasil Kebijakan	Menurut bapak bagaimanakah hasil kebijakan dalam meningkatkan ibadah siswa ?	Siswa terbiasa dalam melaksanakan salat, hafal dan mengerti bacaannya, lancar membaca Al Quran, setiap akan melaksanakan salat jamaah tertib dan tidak ramai dalam mushola.
	Bagaimanakah hasil kebijakan dalam meningkatkan akhlak dan budi pekerti siswa ?	Akhlik dan kepribadian siswa semakin baik, berlaku sopan kepada guru dan orang yang kebih tua, selalu menucapkan salam dan berjabat tangan saat bertemu dengan guru.
	Bagaimanakah hasil kebijakan dalam meningkatkan ketrampilan siswa ?	Siswa menguasai berbagai ketrampilan sesuai dengan kegiatan ekstra kurikuler yang diikuti. Hasil nilai ketrampilan ini tertuang dalam nilai raport pengembangan diri.
	Bagaimanakah hasil kebijakan dalam meningkatkan nilai siswa ?	Hasil nilai ulangan siswa semakin baik, siswa memiliki gairah dan tanggung jawab untuk belajar, terjadi kompetisi diantara siswa.
	Bagaimanakah hasil kebijakan dalam meningkatkan prestasi non akademik ?	Hasilnya ya... sring mendapat kejuaraan setiap mengikuti perlomaan. Madrasah pernah menjadi juara madrasah sehat

		dan lomba dokter kecil dalam tingkat propinsi. Prestasi baik lomba tingkat kecamatan,kabupaten maupun propinsi. Hasilnya nanti dapat dilihat dalam dokumen prestasi madrasah.
	Bagaimanakah hasil kebijakan dalam meningkatkan nilai ujian siswa ?	Selama ini memang hasilnya belum bisa maksimal namun sudah kita syukuri karena nilainya juga tidak terlalu jelek, masih bisa bersaing dengan sekolah umum. Tahun Pelajaran 2017/2018 kemarin nilai rata-ratanya 208,80. Selengkapnya nanti bisa dilihat pada dokumen nilai madrasah.



HASIL WAWANCARA DAMPAK KEBIJAKAN INTERNAL KEPALA MADRASAH

Nara Sumber : Widodo, S.Pd.I (Kepala Madrasah)

Hari / Tanggal : Kamis, 13 September 2018

Tempat : Ruang Kepala Madrasah

Komponen	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
Dampak Kebijakan	Bagaimanakah kesan masyarakat dan Pemerintah terhadap madrasah ?	<p>Masyarakat dan pemerintah semakin percaya, dengan adanya berbagai kebijakan internal madrasah maka mutu madrasah meningkat, madrasah mengalami kemajuan baik dalam bidang akademik maupun non akademik..</p> <p>Terjalin hubungan baik antara madrasah dengan masyarakat, terbukti bahwa qosidah Al – Jamilah MIN 1 Kulon Progo sering diminta tampil untuk mengisi berbagai kegiatan baik di instansi pemerintah maupun masyarakat.</p>
	Bagaimanakah pendaftar siswa baru pada saat PPDB ?	<p>Alhamdulillah...setelah beberapa tahun terakhir ini peminat masuk madrasah berkurang sekarang masyarakat lebih antusias.</p> <p>Tahun Pelajaran 2018/2019 MIN 1 Kulon Progo menerima 2 kelas dengan jumlah diterima 56 siswa, namun ternyata jumlah pendaftar melebihi kuota mencapai 64 calon siswa baru sehingga ada beberapa calon siswa baru yang tidak diterima menjadi siswa madrasah.</p>

HASIL WAWANCARA DAMPAK KEBIJAKAN INTERNAL KEPALA MADRASAH

Nara Sumber : Bp. Gunadi (Komite)

Hari / Tanggal : Rabu, 19 September 2018

Tempat : Rumah Bapak Gunadi (Jangkaran Temon)

Komponen	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
Dampak Kebijakan	Bagaimanaakah kesan masyarakat terhadap madrasah ?	Sekarang madrasah di mata masyarakat sudah baik, karena ternyata memang anak yang sekolah di madrasah anaknya menjadi rajin dalam ibadah, rajin mengaji, tahu kewajibannya dan yang pasti anak menjadi lebih sopan. Nilai madrasah juga semakin bagus, dan ternyata siswa dari MIN 1 Kulon Progo yang masuk di SMP disana juga mampu bersaing dengan temannya, anak saya sendiri dulu waktu masuk SMP nilainya di bawah temannya, namun sekarang ternyata rangkingnya bisa lebih baik.
	Bagaimanakah pendaftar siswa baru pada saat PPDB ?	Alhamdulillah pada pendaftaran siswa baru tahun pelajaran 2018/2019 sepertinya masyarakat menjadi lebih antusias, kemarin ada beberapa yang tidak diterima, bahkan ada yang sampai protes dengan komite agar anaknya dapat diterima sekolah di MIN 1 Kulon Progo.



Wawancara dengan Kepala Min 1 Kulon Prongo, Widodo, S.Pd.I



Kegitan Ekstrakurikuler Kepramukaan MIN 1 Kulon Progo



Kegitan Ekstrakurikuler Kempo MIN 1 Kulon Progo



Kegitan Ekstrakurikuler Drumband MIN 1 Kulon Progo



Kegitan Ekstrakurikuler Qosidah MIN 1 Kulon Progo



Kegitan Ekstrakurikuler Hadroh MIN 1 Kulon Progo



Kegitan Tadarus Sebelum Pembelajaran MIN 1 Kulon Progo



Kegitan Sholat Dhuha Kelas 1 MIN 1 Kulon Progo



Kegitan Peningkatan Prestasi (Les) MIN 1 Kulon Progo



**SURAT KEPUTUSAN KEPALA MIN 1 KULON PROGO
NOMOR 15 2017**

TENTANG

**PENYELENGGARAAN KEGIATAN PEMBIASAAN
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 KULON PROGO KULON PROGO

- Menimbang** : 1. Dalam rangka peningkatan ibadah siswa MIN 1 Kulon Progo Tahun Pelajaran 2017/2018 maka perlu diselenggarakan kegiatan pembiasaan;
2. Untuk efektifitas dan memaksimalkan output kegiatan maka perlu ditetapkan pembimbing kegiatan pembiasaan.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
3. Peraturan Pemerintah No. 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
4. Permendiknas No.22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah;
5. Permendiknas No.23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah;
6. KMA Nomor 165 Tahun 2014 tentang Pedoman Kurikulum Madrasah 2013 mapel Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab;

Memperhatikan : 1. Kurikulum Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kulon Progo Tahun Pelajaran 2017/2018.

MEMUTUSKAN

Menetapkan

KEPUTUSAN KEPALA MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 KULON PROGO TENTENG PENYELENGGARAAN KEGIATAN PEMBIASAAN TAHUN PELAJARAN 2017/2018

- Pertama : Membentuk / Menetapkan jenis kegiatan pembiasaan MIN 1 Kulon Progo Tahun Pelajaran 2017/2018 seperti tertera dalam lampiran Surat Keputusan ini.
- Kedua : Memberikan tugas kepada guru pembimbing untuk melaksanakan pembimbingan dan pendampingan kepada siswa sesuai dengan bidang tugas masing-masing.
- Ketiga : Tugas dan kewajiban pembimbing adalah merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi dan melaporkan kepada Kepala Madrasah.
- Keempat : Segala biaya yang timbul akibat dari dikeluarkannya Surat keputusan ini dibebankan pada anggaran BOS MIN 1 Kulon Progo tahun anggaran 2017.
- Kelima : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan : Temon
Pada Tanggal : 17 Juli 2017



LAMPIRAN : 1

SURAT KEPUTUSAN KEPALA MIN 1 KULON PROGO
NOMOR 15 2017
TENTANG PENYELENGGARAAN KEGIATAN PEMBIASAAN
TAHUN PELAJARAN 2017/2018

KEGIATAN PEMBIASAAN MIN 1 KULON PROGO
TAHUN PELAJARAN 2017/2018

NO	JENIS KEGIATAN	PEMBIMBING	KETERANGAN
1	Jamaah sholat Dzuhur	Guru Kelas Guru Pendidikan Agama	Kls III - VI
2	Sholat Duha	Guru Kelas Guru Pendidikan Agama	Kls I - VI
3	Tadarus dan hafalan juz 'Amma	Guru Kelas Guru Pendidikan Agama	Kls I - VI
4	Pembelajaran Tahfidz	Hasbiyatun Awalul Maratus S Tiwi Ariningtyas Aini Nur R	Kls I – VI
5	Hafalan Asmaul Husna	Guru Kelas Guru Pendidikan Agama	Kls I - VI

Ditetapkan : Temon
 Pada Tanggal : 17 Juli 2018

Kepala Madrasah





**SURAT KEPUTUSAN KEPALA MIN SINDUTAN
NOMOR 14.1 2015**

TENTANG

**PENYELENGGARAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI SINDUTAN KULON PROGO

- | | |
|------------------|--|
| Menimbang | <ol style="list-style-type: none"> : 1. Dalam rangka peningkatan ketrampilan siswa MIN Sindutan Tahun Pelajaran 2015/2016 maka perlu diselenggarakan kegiatan ekstrakurikuler; 2. Untuk efektifitas dan memaksimalkan output kegiatan maka perlu ditetapkan pembimbing kegiatan ekstrakurikuler. |
| Mengingat | <ol style="list-style-type: none"> : 1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional; 2. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan; 3. Peraturan Pemerintah No. 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan. 4. Permendiknas No.22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah; 5. Permendiknas No.23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah; 6. Permenag No.2 Tahun 2008 tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab Madrasah Ibtidaiyah; |

Memperhatikan : 1. Kurikulum Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sindutan Tahun Pelajaran 2015/2016.

MEMUTUSKAN

Menetapkan

**KEPUTUSAN KEPALA MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI SINDUTAN
TENTENG PENYELENGGARAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

- Pertama : Membentuk / Menetapkan jenis kegiatan ekstrakurikuler MIN Sindutan Tahun Pelajaran 2015/2016 seperti tertera dalam lampiran Surat Keputusan ini.
- Kedua : Memberikan tugas kepada guru pembimbing ekstrakurikuler untuk melaksanakan pembimbingan dan pelatihan kepada siswa sesuai dengan bidang tugas masing-masing.
- Ketiga : Tugas dan kewajiban pembimbing adalah merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi dan melaporkan kepada Kepala Madrasah.
- Keempat : Segala biaya yang timbul akibat dari dikeluarkannya Surat keputusan ini dibebankan pada anggaran DIPA MIN Sindutan Tahun Anggaran 2015 Nomor : DIPA-025.04.2.597040/2015 tanggal 14 Nopember 2014.
- Kelima : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan : Temon
Pada Tanggal : 13 Juli 2015

Kepala Madrasah


SUDARMAN



LAMPIRAN : 1

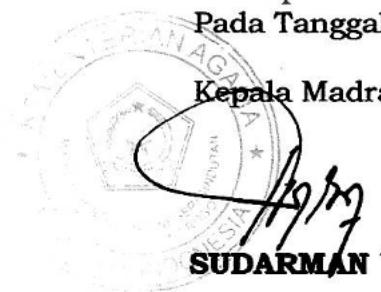
**SURAT KEPUTUSAN KEPALA MIN SINDUTAN
NOMOR 14.1 2015
TENTANG PENYELENGGARAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

**JENIS KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DAN GURU PEMBIMBING EKSTRA
MIN SINDUTAN
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

NO	JENIS KEGIATAN	PEMBIMBING	KETERANGAN
1	Pramuka	1. Giyantoro (Koordinator) 2. Agus Yudi Triyono 3. Wahyu	
2	Qosidah	1. Fitri Asmawati, S.Pd.I (Ko) 2. H. M. Jabir F Q	
3	Musik	1. Dwi Ratna Fajar R, S.Pd. (Ko) 2. H. M. Jabir F Q	
4	Hadrah	1. Siti Fatini, S.Pd.I. (Ko) 2. Nurul 3. Amri	
5	Qiroah	1. Siti Mustaqimah, S.Pd.I (Ko) 2. Hamdiri	
6	Drumband	1. Dra. Atik Dwi Z, (Ko) 2. Fahmi Nur C 3. Riyadi	
7	Kempo	1. Suprapto, S.Pd (Ko) 2. Kudiran	

Ditetapkan : Temon
Pada Tanggal : 13 Juli 2015

Kepala Madrasah



LAMPIRAN : 1

**SURAT KEPUTUSAN KEPALA MIN SINDUTAN
NOMOR 14.1 2015
TENTANG PENYELENGGARAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

**JADWAL KEGIATAN EKSTRAKURIKULER MIN SINDUTAN
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

NO	HARI	KEGIATAN	WAKTU	KETERANGAN
1	Senin	Drumband	13.30 – 15.00	Pilihan
2	Selasa	Hadroh	13.30 – 14.30	Pilihan
		Qosidah	15.00 – 16.30	Pilihan
3	Rabu	Kempo	15.00 – 16.30	Pilihan
4	Kamis	Drum	13.30 – 15.00	Pilihan
5	Jumat	Musik	14.00 – 16.30	Pilihan
6	Sabtu	Qiroah	11.30 – 12.30	Pilihan
		Pramuka	13.00 – 14.30	Wajib
7	Minggu	Kempo	08.00 – 10.00	Pilihan
		Qosidah	14.00 -16.30	Pilihan

Ditetapkan : Temon
Pada Tanggal : 13 Juli 2015

Kepala Madrasah

SUDARMAN



**KEPUTUSAN KEPALA MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI SINDUTAN
NOMOR 10-A TAHUN 2015
TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING AKSIOMA TAHUN 2015**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

**KEPALA MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI SINDUTAN
TEMON KULON PROGO,**

Menimbang : a. Bahwa dalam rangka mempersiapkan siswa untuk mengikuti Aksioman jenjang Madrasah Ibtidaiyah Tahun 2015, Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sindutan perlu menetapkan Pembimbing Lomba guna mempersiapkan siswa;

b. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam lampiran surat keputusan ini dianggap mampu untuk membimbing siswa dimasing-masing cabang lomba;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;

2. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;

3. Peraturan Pemerintah No. 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.

Memperhatikan : Surat Keputusan Kepala Kantor Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta tanggal Petunjuk Teknis Pelaksanaan Ajang Kompetisi Seni dan Olah Raga Madrasah di Lingkungan Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI SINDUTAN TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING LOMBA AKSIOMA TAHUN 2015
- Pertama : Menetapkan Tim Pembimbing Lomba Aksioma Tahun 2015 seperti tersebut dalam lampiran Keputusan ini.
- Kedua : Menugaskan pada para guru dimaksud untuk menyeleksi siswa, merencanakan program, melaksanakan pembimbingan, dan membuat laporan dalam Lomba Aksioma jenjang Madrasah Ibtidaiyah tingkat Kabupaten Kulon Progo kepada kepala madrasah.
- Ketiga : Segala biaya yang diakibatkan oleh surat keputusan ini dibebankan pada anggaran DIPA MIN Sindutan Tahun Anggaran 2015 Nomor : DIPA-025.04.2.597040/2015 tanggal 14 Nopember 2014.
- Keempat : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan akan dibetulkan sebagaimana mestinya.

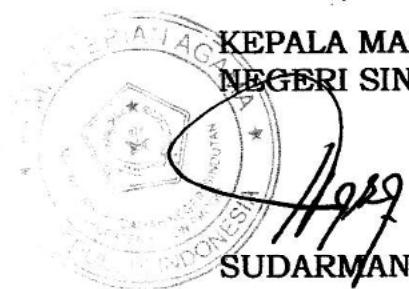
Ditetapkan di Temon
Pada tanggal 19 Maret 2015



LAMPIRAN 1
KEPUTUSAN KEPALA MADRASAH
IBDIDAIYAH NEGERI SINDUTAN
NOMOR 10-A TAHUN 2015
TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING
LOMBA AKSIOMA TAHUN 2015

SUSUNAN PEMBIMBING LOMBA AKSIOMA TAHUN 2015

NO	NAMA	JABATAN	TUGAS MEMBIMBING
1	Sudarman, S.Pd.I.	Kepala Madrasah	Penanggung jawab
2	Giyantoro	Guru	Cab. Lari
3	Fitri Asmawati, S.Pd.I Arif Hidayat, S.Pd.I	Guru	MTQ
4	Dra. Atik Dwi Zuaningsih Dwi Ratna Fajar Rahayu, A.Ma	Guru Guru	Pidato Bhs Indonesia
5	R. Agus Madin, S.Pd	Guru	Tenis Meja
6	Ary Mukhlis, S.Pd.I Nur Romah, S.Pd.I	Guru	Bulu Tangkis
7	Suprapto, S.Pd. Dewi Lestariningsih, S.Pd.I	Guru	Catur
8	Siti Mustaqimah, S.Pd.I. Siti Fatini, S.Pd.I.	Guru	Pidato Bahasa Jawa
9	Faiqoh, S.Pd.I Siti Istiqomah, A.Ma	Guru	MHQ
10	Dayadi, S.Pd.I Puji Astuti, S.HI	Guru	CCA



**KEPALA MADRASAH IBTIDAIYAH
NEGERI SINDUTAN**

SUDARMAN



**SURAT KEPUTUSAN KEPALA MIN 1 KULON PROGO
NOMOR 03.A 2018
TENTANG
PEMBENTUKAN TIM SUKSES UJIAN
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI SINDUTAN KULON PROGO

- Menimbang** : 1. Dalam rangka peningkatan hasil Ujian Tahun Pelajaran 2017/2018 di MIN 1 Kulon Progo maka kepala madrasah perlu menetapkan Tim Sukses Ujian;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005, Tentang Standar Nasional Pendidikan ;
3. Permendiknas No.22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah;
4. Permendiknas No.23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah;
5. Permendiknas No.20 Tahun 2007 tentang Standar Penilaian Pendidikan;
6. Permenag No.2 Tahun 2008 tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab Madrasah Ibtidaiyah;
7. Peraturan BNSP Nomor 0045/BNSP/11/2018 tentang POS Penitelenggaraan Ujian Sekolah Berstandar Nasional Tahun 2017/2018;
8. Keputusan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama DIY Nomor 48 Tahun 2018 tentang POS Penyelenggaraan UAMBD Tahun Pelajaran 2017/2018.

Memperhatikan : 1. Keputusan Rapat Guru MIN 1 Kulon Progo tanggal 3 Februari 2018 tentang Peningkatan hasil ujian tahun pelajaran 2017/2018 MIN 1 Kulon Progo.

MEMUTUSKAN

Menetapkan

KEPUTUSAN KEPALA MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 KULON PROGO TENTENG PEMBENTUKAN TIM SUKSES UJIAN TAHUN PELAJARAN 2017/2018

- Pertama : Membentuk / Menetapkan Tim Sukses Ujian Tahun Pelajaran 2017/2018 di MIN 1 Kulon Progo dengan Susunan seperti tertera dalam lampiran Surat Keputusan ini.
- Kedua : Tugas dan kewajiban Tim Sukses Ujian adalah merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi dan melaporkan kepada Kepala Madrasah.
- Ketiga : Segala biaya yang timbul akibat dari dikeluarkannya Surat keputusan ini dibebankan pada Anggaran BOS MIN 1 Kulon Progo Tahun Anggaran 2018.
- Keempat : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan : Temon
Pada Tanggal : 5 Februari 2018

Kepala Madrasah



LAMPIRAN : 1

SURAT KEPUTUSAN KEPALA MIN 1 KULON PROGO
NOMOR 03. A 2018
TENTANG PANITIA TIM SUKSES UJIAN
TAHUN PELAJARAN 2017/2018

SUSUNAN TIM SUKSES UJIAN MIN 1 KULON PROGO
TAHUN PELAJARAN 2017/2018

NO	NAMA	NIP	JABATAN	KET.
1	Widodo, S.Pd.I		Penanggung Jawab	Kamad
2	R Agus Madin, S.Pd	196107291986041002	Ketua I	Guru
3	Siti Mustaqimah, S.Pd.I	197111202000032002	Ketua II	Guru
4	Dayadi, S.Pd.I	197912162005011002	Sekretaris I	Guru
5	Fitri Asmawati, S.Pd.I	197908212005012004	Sekretaris II	Guru
6	Dwi Ratna Fajar R	198609292009122005	Bendahara I	Guru
			Pembimbing :	
7	Dra Atik Dwi Zuaningsih	196904032002122002	Bahasa Indonesia	Guru
8	Dwi Ratna Fajar R	198609292009122005	Bahasa Indonesia	Guru
9	Nur Wachidatul A,S.Ag	197007232001122002	IPA	Guru
10	Siti Mustaqimah, S.Pd.I	197111202000032002	IPA	Guru
11	Fitri Asmawati, S.Pd.I	197908212005012004	Matematika	Guru
12	Faiqoh, S.Pd.I.		Matematika	Guru
13	Nur Rohmah		Matematika	Guru
14	Puji Astuti, S.HI	198103032009122003	Qur'an Hadis	Guru
15	Dayadi, S.Pd.I	197912162005011002	Aqidah Akhlak	Guru
16	Dewi Lestariningsih, S.Pd.I.	197203032007012037	SKI	Guru
17	Siti Fatini, S.Pd.I.	196905112007012037	Fiqih	Guru
18	H. Marhaban, A.Ma	196706121991031003	Bahasa Arab	Guru
19	Suprapto, S.Pd	197308272005011006	Anggota	Guru
20	Tri Rahayu	197004271999112001	Anggota	Guru
21	Mudijono	196307152006041010	Anggota	TU
22	Mujiati	197106222007102001	Anggota	TU
23	Dwi Maryanto	198101052009011015	Anggota	TU
24	Muh Thoha	197303252009011010	Anggota	TU
25	Giyantoro		Anggota	PTT
26	Jumahono		Anggota	PTT

Ditetapkan : Temon
 Pada Tanggal : 5 Februari 2018

Kepala Madrasah





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KULON PROGO
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 KULON PROGO
Alamat : Ngelak, Jangkaran, Temon, Kulon Progo, Yogyakarta 55654
Telp. 08112956528, Email : min.sindutan@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 1274 /Mi.12.1/HM.01/ 10 /2018

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Widodo, S.Pd.I.
NIP	: 19700104 200212 1 001
Pangkat/Gol.	: Penata Tk.I / III.d
Jabatan	: Kepala MIN 1 Kulon Progo

menerangkan dengan sesungguhnya :

Nama	: Sudarman
NIM	: 16204080021
Jenjang	: Magister (S2)
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Konsentrasi	: Guru Kelas

benar-benar sudah melakukan penelitian di MIN 1 Kulon Progo sebagai bahan untuk menyusun tesis "Kebijakan Internal Madrasah dalam Memenuhi Kepuasan Orangtua Siswa di MIN 1 Kulon Progo". Penelitian mulai tanggal 15 Agustus s/d 22 September 2018.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Temon, 27 September 2018

Kepala Madrasah



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : SUDARMAN
 Tempat/Tgl.Lahir : Kulon Progo, 18 September 1970
 NIP : 19700918 199303 1001
 Pangkat/Gol. : Pembina / IV.a
 Jabatan : Guru Madya
 Alamat Rumah : Tayuban, Panjatan, Kulon Progo
 Alamat Kantor : MIN 2 Kulon Progo

B. Riwayat Pendidikan

- a. SD Negeri Tayuban II, tahun lulus 1983
- b. SMP Negeri 2 Panjatan, tahun lulus 1986
- c. SPG Negeri Wates, tahun lulus 1989
- d. S-1 PAI STIT Muhammadiyah Wates, tahun lulus 2006

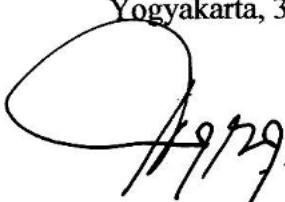
C. Riwayat Pekerjaan

- a. Guru MI Muhammadiyah Sendangmulyo, tahun 1993 – 2000
- b. Guru MI Muhammadiyah Serangrejo, tahun 2000 – 2007
- c. Guru MIN Sindutan , tahun 2007 – 2008
- d. Kepala MI Ma’arif Ngipik, tahun 2008 – 2011
- e. Kepala MI Ma’arif Kokap, tahun 2011 – 2014
- f. Kepala MIN Sindutan, tahun 2014 – 2016
- g. Guru MIN 2 Kulon Progo, tahun 2016 - sekarang

D. Pengalaman Organisasi

- a. Pengurus PGRI Kecamatan Lendah KP, tahun 2009 – 2011.
- b. Pengurus PGRI Kecamatan Temon KP, tahun 2015 2016.
- c. Ketua KKKMI Kulon Progo, tahun 2014 -2016.

Yogyakarta, 3 Nopember 2018


 Sudarman
 NIM. 16204080021